

**Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan  
Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Perbankan  
Syariah dan Ekonomi Syariah (IAIN) Curup**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Ekonomi Syariah



OLEH:  
GITE RIANTI  
NIM: 18681027

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
IAIN CURUP**

**2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM

Hal : Pengajuan skripsi

Kepada  
Yth. Rektor IAIN Curup

di

Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Gite Rianti** mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: *"Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah IAIN Curup"*, sudah dapat diajukan dalam sidang *munaqasyah* Prodi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 27 Juli 2022

Pembimbing I

Hendrianto, M.A  
NIDN.202168701

Pembimbing II

Khairul Umam Khudhori, M.E.I  
NIP.199007252018011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gite Rianti  
Nomor Induk Mahasiswa : 18681027  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 29 Juli 2022  
Peneliti,



Gite Rianti  
NIM. 18681027



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. A.K. Gumi No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultasyariah@ekonomislami@iaincurup.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**  
Nomor : 286 /In.34/FS/PP.00.9/08/2022

Nama : Gite Rianti  
NIM : 18671027  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul : Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah IAIN Curup

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Agustus 2022  
Pukul : 08.00-9.30 WIB  
Tempat : Ruang 3 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Musda Asmara, M.A  
NIP. 19870910 201903 2 014

Sekretaris,

Andriko, M.E.Sy  
NIP. 19890101 201903 1 019

Penguji I,

Dr. Muhammad Han, SE., M. Pd., MM  
NIP. 19750219 200604 1 008

Penguji II,

Fitmawati, M.E  
NIDN. 2024038902

Mengesahkan

**Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**



Dr. Yusufri, M.Ag  
NIP. 19700202 199803 1 007

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah IAIN Curup”**, yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Ekonomi Syariah.

Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat serta seluruh pengikutnya. Selesaiannya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam proses penelitian maupun selama penulisan. Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Orang tuaku bapak tercinta Suhari dan ibu tersayang Karmila beserta saudara-saudaraku yang selalu memberikan dukungan, semangat serta do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Yusefri, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

4. Bapak H. Oloan Muda Hasyim Harahap, Lc, M.A selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
5. Bapak Maburr Syah, S.Pd.I, S.IPI, M.HI Wakil Dekan II Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
6. Ibu Mega Ilhamiwati, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
7. Bapak Noprizal M.Ag selaku pembimbing akademik
8. Bapak Hendrianto M.A dan Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga peneliti dapat penyelesaian penyusunan skripsi ini.
9. Kepala Perpustakaan IAIN Curup beserta seluruh karyawan, yang telah mengarahkan dan memberi kemudahan, arahan kepada peneliti dalam memperoleh referensi dan data-data dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan Karyawan IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama berada di bangku kuliah.
11. Kepada Pihak IAIN Curup dan Mahasiswa, yang telah memberikan izin penelitian serta banyak membantu, meluangkan waktu untuk memeberikan informasi, data, yang peneliti butuhkan dalam rangka penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2018.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Terima kasih atas segala bantuan yang diberikan serta kebaikan semua pihak dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, dengan rendah hati peneliti mohon

bimbingan untuk kemajuan dimasa mendatang. Peneliti juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa pada umumnya dan bagi peneliti khususnya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT, peneliti senantiasa memohon ridho-Nya atas penyusunan dan penulisan skripsi ini, *Aamiin*.

Curup, Juli 2022

**Peneliti**

**Gite Rianti**  
**Nim 18681027**

## MOTTO

**Tak pernah ada kata terlambat untuk menjadi apa yang kamu impikan  
(George Eliot)**

**“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”**

**(Al-Mujadillah:11)**

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

**Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya**

**(Al Baqarah 286)**



## **PERSEMBAHAN**

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun peneliti bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Terkhusus kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Ayahanda (Suhari) dan Ibunda (Karmila). Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepada saya.
- Adikku Elsa Febriani, Ravelina Zelva dan Raysa Aulia, terimakasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan tugas akhir ini.
- Keluarga Besar saya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terimakasih untuk doa, nasehat, masukan dan semangatnya selama ini.
- Squad Tugas Rika Fitriani, Dwi Agustin, Wahyu Candra Ariansyah.

## ABSTRAK

### **Gite Rianti (18681027): Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah IAIN Curup**

Pengangguran menjadi salah satu masalah serius di Indonesia yang masih sulit diatasi, karena penambahan jumlah penduduk yang tinggi, tidak diimbangi dengan penambahan lapangan kerja. Perusahaan semakin selektif menerima karyawan baru, namun minat generasi muda Indonesia dalam berwirausaha saat ini relatif masih rendah. Dalam kondisi ini dunia pendidikan memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan minat berwirausaha generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Suatu pemikiran mengenai masa depan tentang pekerjaan yang akan dipilih anaknya kelak, terbentuk dengan pola asuh orang tuanya bagaimana tumbuh kembangnya seorang anak nanti, Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah merupakan salah satu Program Studi yang dibekali dengan mata kuliah kewirausahaan yang wajib dan harus diambil, karena mata kuliah kewirausahaan dimasukkan sesuai dengan program pendidikan pembelajaran yang berupa teori-teori kewirausahaan dan praktek lapangan kewirausahaan dan didalamnya juga terkandung nilai-nilai Islami.

Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode nonprobability sampling dengan teknik sampling insidental. sumber data primer berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah IAIN Curup yang berjumlah 847 orang dan sampel yang diambil adalah 205 orang. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah Uji Instrument, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Berganda, dan Uji Hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa. 2) Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa. 3) Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

**Kata Kunci** : Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Hipotesis .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat penelitian .....	10
G. Definisi Operasional .....	11
H. Kajian Literatur .....	13
I. Metodologi penelitian .....	18
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
A. Landasan Teori .....	31
1. Lingkungan Keluarga.....	31
2. Pendidikan Kewirausahaan .....	35

3. Minat Berwirausaha .....	40
B. Kerangka Pemikiran .....	44
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam .....	46
1. Sejarah.....	46
2. Visi Misi.....	47
3. Tugas Pokok dan Fungsi .....	48
4. Struktur Organisasi.....	63
B. Prodi Perbankan Syariah.....	64
1. Sejarah.....	64
2. Visi Misi.....	66
3. Struktur Organisasi.....	67
C. Prodi Ekonomi Syariah .....	68
1. Sejarah.....	68
2. Visi Misi.....	69
3. Struktur Organisasi.....	70
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS</b>	
A. Deskripsi Responden .....	71
B. Uji Instrumen .....	72
1. Uji Validitas .....	72
2. Uji Reliabilitas .....	77
C. Uji Asumsi Klasik.....	79
1. Uji Normalitas.....	79
2. Uji Multikolinieritas.....	80
3. Uji Heteroskedastisitas.....	81
4. Uji Linearitas.....	82
D. Uji Regresi Linier Berganda .....	83
E. Uji Hipotesis .....	84
1. Uji Statistik T .....	85
2. Uji Statistik F .....	86
3. Koefisien Determinan .....	87

F. Pembahasan Hipotesis .....	88
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	45
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.....	63
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Prodi Perbankan Syariah.....	67
Gambar 3.3 Struktur Organisasi Prodi Ekonomi Syariah .....	70

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Prodi Perbankan dan Ekonomi Syariah .....	5
Tabel 1.2 Isaac dan Michael.....	21
Tabel 1.3 Skala Likert .....	23
Tabel 3.1 Tugas Pokok dan Fungsi Dekan.....	48
Tabel 3.2 Tugas Pokok dan Fungsi Wakil Dekan I .....	49
Tabel 3.3 Tugas Pokok dan Fungsi Wakil Dekan II .....	51
Tabel 3.4 Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Laboratorium.....	52
Tabel 3.5 Tugas Pokok dan Fungsi Ketua Prodi.....	54
Tabel 3.6 Tugas Pokok dan Fungsi Sekretaris Prodi .....	56
Tabel 3.7 Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Bagian Tata Usaha .....	57
Tabel 3.8 Tugas Pokok dan Fungsi Kassubag Bidang Akademik Kemahasiswaan Dan Alumni .....	58
Tabel 3.9 Tugas Pokok dan Fungsi Kasubbag Administrasi Umum, Perencanaan Dan Keuangan .....	59
Tabel 3.10 Perkembangan Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup .....	63
Tabel 3.11 Perkembangan Jumlah Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup .....	66
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	71
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Prodi .....	71
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Asal.....	72
Tabel 4.4 Tabel R.....	73
Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga .....	74
Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan.....	75
Tabel 4.7 Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha.....	76
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	78
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas .....	79
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolonieritas .....	80
Tabel 4.11 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	81

Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas .....	82
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	83
Tabel 4.14 Hasil Uji T Test.....	85
Tabel 4.15 Hasil Uji F.....	86
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi R <sup>2</sup> . ....	87



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang, namun apabila dilihat dari sumber daya manusianya Indonesia memiliki tingkat pengangguran yang tinggi. Tingginya tingkat pengangguran tersebut dikarenakan peluang kesempatan kerja lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah lulusan yang mencari kerja di berbagai jenjang pendidikan.<sup>1</sup>

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam indikator ketenagakerjaan, pengangguran merupakan penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja.<sup>2</sup> Menurut Sukirno pengangguran adalah seseorang yang sudah digolongkan dalam angkatan kerja, yang secara aktif sedang mencari pekerjaan pada suatu tingkat upah tertentu, tetapi tidak dapat memperoleh pekerjaan yang diinginkan.<sup>3</sup>

Permasalahan dalam pengangguran akan terus berlangsung, namun bukan berarti pengangguran tidak dapat diatasi. Angka pengangguran yang terus

---

<sup>1</sup> Agus Kurniawan, Muhammad Khafid, and Amin Pujiati, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy," *Journal of Economic Education* Vol. 5, no. 1 (2016): h. 101, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>.

<sup>2</sup> Sugianto and Yul Tito Permadhy, "Faktor Penyebab Pengangguran Dan Strategi Penanganan Permasalahan Pengangguran Pada Desa Bojongsae, Cibadak Lembak Provinsi Banten," *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* Vol. 2, no. 3 (2020): h. 57.

<sup>3</sup> Siti Indayani1 and Budi Hartono, "Analisis Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Akibat Pandemi Covid-19," *Jurnal Ekonomi* Vol. 18, no. 2 (2020): h. 203, <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>.

bertambah seiring dengan laju pertumbuhan penduduk yang terus meningkat dapat diminimalisasi. Cara efektif untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan berwirausaha. Seseorang dapat membuka lapangan kerja sesuai dengan keahlian dan kesenangannya akan bidang bisnis yang diminati.<sup>4</sup>

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau kemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami. Ketertarikan pada wirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk membuat suatu bidang usaha. Ketertarikan pada wirausaha muncul karena sebelumnya telah dahulu oleh pengetahuan dan informasi tentang wirausaha yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan berpartisipasi untuk memperoleh pengalaman dimana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut. Minat berwirausaha tidak hanya diklaim oleh seseorang, namun dapat didukung dan dikembangkan.<sup>5</sup>

Dalam hal ini lingkungan sekitar juga ikut berperan menjadi pendorong bagi wirausaha. Berdasarkan hasil penelitian Eka, Yanti, Nuridja, & Dunia terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Dijelaskan bahwa lingkungan pertama bagi anak yaitu keluarga kemudian lingkungan sosial. Suatu pemikiran mengenai masa depan tentang pekerjaan yang akan dipilih anaknya kelak, terbentuk dengan pola asuh orang

---

<sup>4</sup> Aisyah Mutiarasari, "Peran Entrepreneur Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Dan Mengurangi Tingkat Pengangguran," *Jurnal Prodi Ekonomi Syari'ah* Vol. 1, no. 2 (2018): h. 70.

<sup>5</sup> Josia Sanchaya Hendrawan and Hani Sirine, "Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Uksw Konsentrasi Kewirausahaan)," *Jurnal Ajie* Vol. 2, no. 3 (2017): h. 297.

tuanya bagaimana tumbuh kembangnya seorang anak nanti. Untuk menumbuhkan jiwa wirausaha pada anak-anaknya kelak dibutuhkan sebuah dorongan dari kedua orang tuanya. Menurut Shittu terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Orang tua memberikan pemahaman atau pemikiran mengenai wirausaha sebagai pandangan masa depan nanti serta menanamkan sifat kemandirian yang tertuju dalam diri seorang anak sejak dini. Pada dasarnya didikan atau bimbingan setiap anak terhadap masa depannya berbeda-beda sesuai dengan pola asuh dari kedua orang tuanya. Jika lingkungan sekitarnya yang tidak begitu peduli dan mengarahkan pilihan karir seorang anak maka berakibat sulit bagi anaknya dalam memilih karir yang baik.<sup>6</sup>

Pendidikan Kewirausahaan merupakan wadah belajar dan mengenalkan kepada mahasiswa mengenai pengetahuan atau ilmu kewirausahaan. Mahasiswa dapat belajar pendidikan kewirausahaan dengan adanya mata pelajaran Kewirausahaan. Dari mata pelajaran tersebut mahasiswa dididik untuk dibekali ilmu secara kognitif, afektif, dan psikomotor agar termotivasi dan siap secara mandiri untuk menjadi seorang wirausaha.<sup>7</sup> Hasil penelitian Abbassi & Sta menerangkan pendidikan kewirausahaan dapat mempengaruhi intensi berwirausaha secara signifikan. Jika institusi sekolah memberikan pendidikan kewirausahaan yang bermutu, maka siswa akan mendapatkan intensinya dalam berwirausaha. Hasil penelitian yang mendukung adalah penelitian Munawar dan

---

<sup>6</sup> Wenny Hulukati, "Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak," *Jurnal Musawa* Vol. 7, no. 2 (2015): h. 75.

<sup>7</sup> Hurriah Ali Hasan, "Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik Dan Implikasi Dalam Kemandirian Generasi Muda," *Jurnal Pilar* Vol. 11, no. 1 (2020): h. 96.

Mugiyatun & Khafid yang menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha terdapat hubungan yang berpengaruh positif dan signifikan.<sup>8</sup>

Mengembangkan minat dalam berwirausaha dapat dimulai dari bangku perkuliahan. Mahasiswa maupun alumni Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah dapat menciptakan lapangan pekerjaan dengan berwirausaha karena di Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah terdapat mata kuliah kewirausahaan sehingga mahasiswa memiliki banyak pengetahuan tentang wirausaha, sehingga mahasiswa tidak memikirkan setelah lulus mereka harus bekerja dan disibukkan dengan mencari pekerjaan.

Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah merupakan salah Program studi yang dibekali dengan mata kuliah kewirausahaan yang wajib dan harus diambil, karena mata kuliah kewirausahaan dimasukkan sesuai dengan program pendidikan pembelajaran yang berupa teori-teori kewirausahaan dan praktek lapangan kewirausahaan dan didalamnya juga terkandung nilai-nilai Islami. Berikut jumlah mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah dapat dilihat pada tabel berikut ini :

---

<sup>8</sup> Vindi Kusuma Wardani, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Attitude Towards Entrepreneurship Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Self Efficacy," *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* Vol. 9, no. 1 (2021): h. 83, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk>.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Mahasiswa Program Studi Perbankan dan Ekonomi Syariah**

No	Tahun Akademik	Perbankan Syariah	Ekonomi Syariah	Jumlah
1	2015	17		17
2	2016	50		50
3	2017	108	11	119
4	2018	170	42	212
5	2019	112	53	165
6	2020	94	55	149
7	2021	82	53	135
Jumlah		633	214	847

Sumber : *Data Perbankan dan Ekonomi Syariah IAIN Curup 2022*

Dari Tabel 1.1 di atas mahasiswa prodi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah berjumlah 847 orang dimana mahasiswa tersebut banyak yang berminat untuk berwirausaha agar dapat memperbaiki perekonomian dan bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari dan banyak juga yang memang berasal dari keluarga yang berprofesi sebagai wirausaha, hal ini diperkuat oleh wawancara kepada beberapa orang mahasiswa diantaranya sebagai berikut:

*Mengatakan bahwa “Berminat untuk berwirausaha akan tetapi masih belum bisa memastikan usaha apa yang akan dijalankan dan belum memiliki modal untuk memulai usaha dan jika hanya mengandalkan modal dari orang tua rasanya tidak akan cukup karena saya berasal dari keluarga yang kurang mampu, untuk pemahaman mengenai*

*kewirausahaan rasanya saya sudah cukup memahaminya sejak bangku SMP, guru dan dosen saya memotivasi saya untuk berwirausaha.”<sup>9</sup>*

*Mengatakan bahwa “Sangat berminat, karena untuk membantu perekonomian keluarga dan mencukupi kebutuhan saya sendiri, banyaknya dukungan dari orang-orang terdekat saya untuk berwirausaha yang membuat saya yakin akan menjadi seorang wirausaha, akan tetapi keterbatasan dalam pemahaman tentang kewirausahaan yang belum sama sekali saya dapatkan dari bangku sekolah yang membuat saya kurang percaya akan menjadi seorang wirausahawan yang sukses.”<sup>10</sup>*

*Mengatakan bahwa “Sangat berminat untuk berwirausaha karena memang ada dorongan dari lingkungan keluarga untuk memulai berwirausaha dan saya memang berasal dari keluarga yang berprofesi sebagai wirausaha, melihat orang-orang yang sukses dalam berwirausaha membuat saya percaya diri untuk memulai berwirausaha dan ditambah lagi dengan pengetahuai mengenai kewirausahaan sejak dibangku sekolah.”<sup>11</sup>*

Dari wawancara di atas terlihat bahwa mahasiswa berminat untuk berwirausaha akan tetapi masih terkendala dengan kurangnya modal dan kurangnya pengetahuan tentang kewirausahaan, padahal banyak mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha dan banyaknya motivasi dari lingkungan keluarga, guru, dosen, dan wirausahaan yang sukses yang membuat mahasiswa yakin untuk memulai berwirausaha.

Menumbuhkan minat mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah untuk berwirausaha itu tidak susah. Minat berwirausaha bisa tumbuh karena adanya keinginan dalam diri mahasiswa itu sendiri. Keberadaan wirausaha dapat memperbaiki perekonomian dan mensejahterakan rakyat karena mampu mengentaskan rakyat dari kemiskinan akibat minimnya jumlah lapangan

---

<sup>9</sup> Rika Fitriani, NIM: 18681044, prodi Ekonomi Syariah, Wawancara Pribadi, tanggal 19 Agustus 2022, pukul 15:00 wib.

<sup>10</sup> Arlin Junafa, NIM: 21631008, prodi Perbankan Syariah, Wawancara Pribadi, tanggal 19 Agustus 2022, pukul 17:00 win.

<sup>11</sup> Wahyu Chandra Ariansyah, NIM: 18681053, prodi Ekonomi Syariah, Wawancara Pribadi, tanggal 20 Agustus 2022, pukul 11:00 wib.

pekerjaan. Berwirausaha dapat melatih seseorang untuk lebih mandiri dan kreatif sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Semakin banyak orang yang berwirausaha maka akan menyerap sejumlah penduduk untuk bekerja sehingga jumlah pengangguran dapat berkurang.<sup>12</sup>

Setiap tahun jumlah mahasiswa yang lulus dari perguruan tinggi negeri maupun swasta semakin banyak. Banyaknya orang dengan gelar sarjana dan keinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya menjadi faktor yang memicu orang-orang untuk mencari pekerjaan. Sayangnya persaingan yang begitu ketat dalam seleksi pekerjaan dan banyaknya orang yang bersaing dalam mencari pekerjaan membuat banyak lulusan sarjana yang menjadi pengangguran atau mendapatkan pekerjaan yang kurang layak.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah IAIN Curup”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian diatas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah IAIN Curup?

---

<sup>12</sup> Ni Putu Pebi Ardiani and A. A. G. Agung Artha Kusuma, “Pengaruh Sikap, Pendidikan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha,” *Jurnal Manajemen Unud* Vol. 5, no. 8 (2016): h. 105.

2. Apakah Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah IAIN Curup?
3. Apakah lingkungan keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah IAIN Curup?

### C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak melenceng dan lebih terarah serta lebih fokus dalam pembahasan, maka penelitian ini dibatasi pada minat berwirausaha mahasiswa aktif Program Studi Perbankan Syariah tahun 2015-2021 dan mahasiswa aktif Program Studi Ekonomi Syariah tahun 2017-2021.

### D. Hipotesis

Berdasarkan uraian yang disebutkan pada identifikasi masalah, maka dapat dikemukakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis nol, yaitu hipotesis yang dapat memprediksi pada variabel bebas (variabel independen) tidak memiliki efek terhadap variabel terikat atau (variabel dependen) dalam populasi.<sup>13</sup>
2. Hipotesis alternatif, yaitu merupakan dugaan dimana variabel bebas (perlakuan) akan terpengaruh pada variabel terikat dari populasi.<sup>14</sup>

$$H_0 : b \neq 0$$

$$H_a : b = 0$$

---

<sup>13</sup> Iranto Agus, *Statistic Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h. 97.

<sup>14</sup> Turmudi and Sri Harini, *Metode Statistika Pendekatan Teori Dan Aplikasi* (Malang: UIN Malang Press, 2008), h. 247.



Hipotesis yang penulis dapat diajukan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$ .

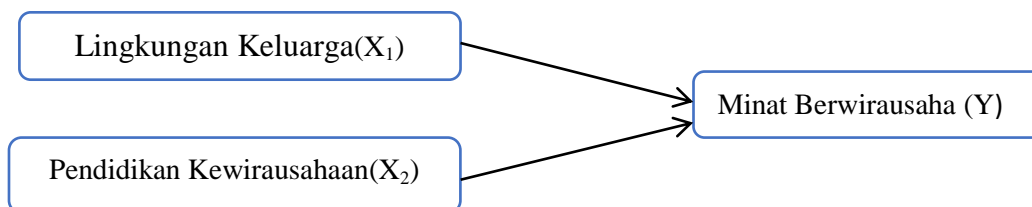
$H_a$  = Terdapat pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$ .

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$ .

$H_a$  = Terdapat pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$ .

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh  $X_1$ , dan  $X_2$  terhadap  $Y$ .

$H_a$  = Terdapat pengaruh  $X_1$ , dan  $X_2$  terhadap  $Y$ .



### E. Tujuan Penelitian

Melihat dari permasalahan yang telah terbentuk, maka tinjauan ini dilakukan untuk menunjukkan apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah IAIN Curup. Bentuk perincian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah IAIN Curup.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah IAIN Curup.

3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah IAIN Curup

#### **F. Manfaat Penelitian**

Sesuatu hal yang tidak kalah pentingnya dari suatu penelitian adalah kemanfaatan dan kegunaan yang dapat diterapkan serta dirasakan setelah hasil penelitiannya terungkap. Manfaat penelitian yang terdapat pada penelitian ini antara lain:

- a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya kajian teoritik dalam bidang minat berwirausaha.

- b. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

- a) Untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama menempuh perkuliahan pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di IAIN Curup.
- b) Sebagai pembelajaran untuk memahami pengaruh dari lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi perbankan Syariah dan ekonomi syariah IAIN Curup.

2. Bagi Akademik

- a) Sebagai alat untuk pengembangan ilmu mengenai Ekonomi Syariah khususnya minat berwirausaha.

- b) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia keilmuan pada umumnya, IAIN Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, khususnya bagi Program Studi Ekonomi Syariah.

## G. Definisi Oprasional

Definisi Operasional adalah penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.<sup>15</sup> Oleh karena itu, agar tidak terdapat kesalahan di dalam memaknai judul, maka peneliti perlu menjelaskan dan membahas definisi dari setiap kata judul penelitian tersebut :

### 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen adalah variabel yang memberikan reaksi/ respon jika dihubungkan dengan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang variabilitasnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh Variabel Independen.<sup>16</sup> Variabel dependen atau variabel terikat dari penelitian ini adalah minat berwirausaha mahasiswa prodi perbankan dan ekonomi syariah IAIN Curup.

### 2. Variabel Independen (X)

Variabel Independen merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas/ *independent* merupakan variabel yang variabilitasnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Toni Wijaya, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 14.

<sup>16</sup> Jonathan Sarwono, *Statistik Multivariat Aplikasi Untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2013), h. 61.

<sup>17</sup> Sarwono, h. 62.

Variabel bebas/ *independent* dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan.

### 3. Pengertian Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Keterkaitan antara beberapa faktor yang memiliki hubungan yang dapat mempengaruhi lingkungan yang berada disekitarnya Di sini kita dapat melihat keterkaitan antara dua variabel atau lebih, serta pengaruhnya.<sup>18</sup>

### 4. Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah suatu struktur atau susunan yang bersifat khusus di mana setiap individu yang ada di dalamnya terikat oleh suatu ikatan, baik suatu ikatan darah atau oleh ikatan perkawinan. Ikatan inilah yang mewujudkan saling ketergantungan dan saling mengharapkan sesuai dengan ajaran Islam, dikukuhkan lagi dengan adanya norma dan ikatan batin setiap individu. Sehingga ikatan keluarga yang demikian tidak dibatasi oleh tempat tinggal, karena setiap keluarga tidak semestinya berada dalam satu tempat tinggal.<sup>19</sup>

### 5. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan merupakan gejala sosial yang mengandalkan interaksi manusia sebagai sesama (subjek) yang masing-masing bernilai setara. Tidak ada perbedaan hakiki dalam nilai orang perorang karena interaksi antar

---

<sup>18</sup> Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet ke-3 (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 664.

<sup>19</sup> Abdul Wahid and M. Halilurrahman, "Keluarga Institusi Awal Dalam Membentuk Masyarakat Berperadaban," *Jurnal Studi Keislaman* Vol. 5, no. 1 (2019): h. 107, <https://doi.org/10.37348/cendekia.v5i1.67>.

pribadi (interpersonal) itu merupakan perluasan dari interaksi internal dari seseorang dengan dirinya sebagai orang lain.<sup>20</sup>

#### 6. Minat

Minat adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan sehingga mengarahkan seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut dengan kemauan sendiri.<sup>21</sup>

#### 7. Wirausaha

Wirausaha berasal dari kata wira dan usaha, wira mengandung arti manusia yang unggul sedangkan usaha mengandung arti berbuat sesuatu sehingga wirausaha yaitu seseorang yang memiliki keunggulan dalam menjalankan suatu usaha dalam hal ini mengandung pemahaman sesuatu yang bersifat bisnis. Wirausaha adalah seseorang yang mengembangkan produk baru atau ide baru dan membangun bisnis dengan konsep baru, dalam hal ini menuntut sejumlah kreativitas dan sebuah kemampuan untuk melihat trend yang berlaku untuk menjadi seorang wirausaha.<sup>22</sup>

### H. Kajian Literatur

Berikut ini adalah tabel mengenai penelitian sebelumnya yang dijadikan tinjauan yang relevan oleh peneliti dalam menyusun penelitian ini. Hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Hurriah Ali Hasan, "Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik Dan Implikasi Dalam Kemandirian Generasi Muda," *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* Vol. 11, no. 1(2020): h. 103.

<sup>21</sup> Carlos Kambuaya, "Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan Dan Asaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua Dan Papua Barat Di Kota Bandung," *Sosial Work Jurnal* Vol. 5, no. 2 (2016): h. 160.

<sup>22</sup> Anita Wiani, Eeng Ahman, and Amir Machmud, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Sma Di Kabupaten Subang," *Jurnal Manajerial* Vol. 3, no. 5 (2918): h. 230, <http://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/>.

1. **Dikna Arief Nurhilmani, Nim : 93811012, judul “Upaya Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kelas X MA MA’ARIF Ketanggunan Melalui Pengelolaan Limbah Plastik”, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2016.**<sup>23</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan model analisis deskriptif. Hasil dari pelaksanaan penelitian, limbah plastik diolah menjadi sebuah produk yang mempunyai nilai jual. Dari data yang diperoleh dari hasil angket yang telah dilakukan kepada para siswa sebelum pelaksanaan penelitian memperoleh hasil rata-rata sebanyak 64,56%. Sedangkan setelah pelaksanaan penelitian, minat siswa untuk berwirausaha dibidang pengolahan limbah mengalami kenaikan sebesar 0,6% atau menjadi 65,16% dengan kategori sangat baik. selain hasil dari angket, dari hasil wawancara juga memperoleh hasil yang sama yaitu minat siswa mengalami peningkatan.

2. **Risnawati, Nim : 105720426913, judul “Pengaruh Motivasi Intrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Makassar Di Provinsi Sulawesi Selatan”, Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar, 2017.**<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Dila Arief Nurhilmani, “Upaya Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kelas X MA MA’ARIF Ketanggunan Melalui Pengelolaan Limbah Plastik” Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo, 2016

<sup>24</sup> Risnawati, “Pengaruh Motivasi Intrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Makassar Di Provinsi Sulawesi Selatan” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar Makasar, 2017.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable motivasi intrinsic berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel wirausaha (melalui uji F). Dan dari hasil uji parsial (ujit) menunjukan bahwa variable motivasi intrinsic berpengaruh positif dan signifikan terhadap wirausahawan, sehingga hipotesis pada penelitian ini dapat diterima. Serta dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square menunjukkan nilai 0,309 atau sebesar 30,9% menunjukkan bahwa kemampuan yang dimiliki variabel independen kurang kuat untuk menjelaskan terhadap variabel dependen dan sisanya sebanyak 69,1% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian. Dengan demikian persamaan regresi yang diperoleh efisien untuk menggambarkan bentuk hubungan antar variabel.

3. **Masrullah, Nim : 217120165, judul “*Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram)*”, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021.**<sup>25</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukan: *pertama* Motivasi internal (X1) yang terjadi dari ekspektasi pendapatan, dan toleransi atas risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, *kedua* Motivasi eksternal (X1) yang terdiri dari lingkungan keluarga, kesiapan instrumentasi, dan

---

<sup>25</sup> Masrullah, “*Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram)*” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021.

pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi administrasi bisnis angkatan 2017, *ketiga* Motivasi internal dan motivasi eksternal berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi administrasi bisnis angkatan 2017.

4. **Antonius Chandra Tri Cahyo Nim. 052214156, judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa/I Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Sanata Dharma)”**, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2010.<sup>26</sup>

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian deskriptif, Hasil penelitian menunjukkan: *pertama* Hasil uji Kruskal-Wallis diketahui terdapat perbedaan faktor dorongan dari dalam (*internal*) terhadap minat mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2005 dan angkatan 2006 untuk berwirausaha, *kedua* Hasil uji Kruskal-Wallis diketahui terdapat perbedaan faktor sosial (*external*) terhadap minat mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2005 dan angkatan 2006 untuk berwirausaha, *ketiga* Hasil uji Kruskal-Wallis diketahui terdapat perbedaan faktor emosional terhadap minat mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2005 dan angkatan 2006 untuk berwirausaha.

5. **Dwi Ristiani Npm. 1351010115 Dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

---

<sup>26</sup> Antonius Chandra Tri Cahyo, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Study Kasus Mahasiswa/I Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Sanata Dharma)” Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2010.



***angkatan 2013) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2013***<sup>27</sup>

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research). Dengan menggunakan metode pengumpulan data kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa sangat berminat dalam berwirausaha. Dari hasil penelitian juga diketahui terdapat tiga faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa yaitu faktor personal terdiri dari keinginan memperoleh laba, kesenangan dan hobby. Faktor sociological yang terdiri dari teman. Dan faktor environmental yang terdiri dari peluang, pesaing dan sumber daya.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian relevan dengan penelitian peneliti. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian peneliti adalah adanya kesamaan pada penggunaan variabel dependen yaitu Minat Berwirausaha. Sedangkan perbedaan penelitian relevan dengan penelitian peneliti adalah pada penelitian Dikna Arif Nurhilmani mengkaji upaya meningkatkan minat berwirausaha siswa, pada penelitian Risnawati menggunakan variabel independen motivasi intrinsik, pada penelitian Masrullah menggunakan variabel independen motivasi, pada penelitian Antonius Chandra Tri Cahyo mengkaji analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, pada penelitian Dwi Ristiani mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dalam

---

<sup>27</sup> Dwi Ristiani, *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2013)”* Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2013.

perspektif ekonomi islam. Sedangkan peneliti menggunakan variabel independen lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan.

## **I. Metode penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian kuantitatif. Menurut Sukidin dan Mundir, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka atau yang diangkakan (kuantitatif atau yang dikuantitatifkan), lalu diolah oleh rumus statistik tertentu.<sup>28</sup> Jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan penelitian ini akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan sesuatu.<sup>29</sup> Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan statistik objek dari perhitungan ilmuwan dan bersumber dari mahasiswa yang diminta untuk menjawab terkait jumlah daftar pertanyaan atau pernyataan yang termuat di dalam kuesioner penelitian untuk mengetahui persentase tanggapan responden.

### **2. Lokasi penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa aktif Prodi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Curup.

---

<sup>28</sup> Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian Membimbing dan Mengatur Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian Cetakan Pertama*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2015), h. 23.

<sup>29</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021), h. 49.

### 3. Sumber data

#### a. Data Primer

Sumber data pada penelitian ini yaitu sumber data primer yang merupakan sumber data yang didapat dari sumber pertama.<sup>30</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini berupa kuesioner dari mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Curup.

#### b. Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada para konsumsi pengguna data. Data sekunder berasal dari sumber internal dan eksternal.<sup>31</sup> Data sekunder bersifat internal didapat melalui dokumen- dokumen kemahasiswaan yang bersumber dari pihak Kampus IAIN Curup, sedangkan yang bersifat eksternal diperoleh melalui sumber- sumber diluar organisasi yang dipublikasikan seperti jurnal, artikel, tesis, majalah dan internet.

### 4. Populasi dan sampel

#### a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian mencapai kesimpulan. Dengan demikian, populasi tidak hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan hanya jumlah yang ada dalam

---

<sup>30</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), h. 73

<sup>31</sup> Cik Hasan Basri, *Penuntun Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 32.

artikel/subjek yang diteliti, tetapi juga mencakup semua karakteristik yang dimiliki oleh subjek itu.<sup>32</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Perbankan Syariah tahun 2015-2021 yang berjumlah 633 orang dan Ekonomi Syariah tahun 2017-2021 yang berjumlah 214 orang. Jadi, populasi lengkapnya berjumlah 847 orang (Data per April 2022).

#### b. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan populasinya yang sangat besar, penelitian ini tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya karena keterbatasan tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.<sup>33</sup>

Banyaknya jumlah populasi, peneliti tidak mengambil semua sampelnya, sebab kemungkinan membutuhkan banyak waktu, biaya, pekerjaan, tenaga dan tampaknya akan ada mahasiswa yang tidak bersedia untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari Isaac dan Michael agar memberikan kemudahan penentuan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%. Dengan tabel ini, peneliti dapat secara langsung menentukan besaran sampel berdasarkan jumlah populasi dan tingkat kesalahan yang dikehendaki.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. (Bandung, Alfabeta, cv, 2014), h. 80.

<sup>33</sup> Sugiyono, h. 81

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 128.

Tabel 1.2 Isaac dan Michael

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	663	348	270
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Sumber: Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 128.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan jumlah sampel sebanyak 205 orang sampel dengan tingkat kesalahan 10%.

## 5. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dilakukan sebagaimana peneliti memperoleh data relevan dengan judul yang peneliti lakukan. Peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

### a. Kuesioner atau Angket

Angket atau kuesioner, adalah teknik pengumpulan data yang menyediakan atau memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan

kepada responden dengan harapan para responden akan menjawab pertanyaan atau pernyataan yang telah diajukan peneliti sebelumnya.<sup>35</sup> Peneliti menggunakan Google Formulir yang akan disebar pada para responden nantinya. Kuesioner atau angket yang dibagikan kepada para mahasiswa untuk mendapatkan data tentang pengaruh keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Bentuk kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup artinya para responden atau mahasiswa nantinya akan memilih jawaban atas pilihan jawaban yang telah tersedia dan bisa dijawab sesuai dengan keadaan mahasiswa atau responden yang bersangkutan.

Peneliti menggunakan Skala *Likert* yaitu skala yang berisikan lima tingkatan jawaban yang merupakan jenis ordinal. Skala *likert* ditujukan untuk memperoleh jawaban dari responden dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada angket penelitian. Skala *likert* yang digunakan peneliti adalah skala lima kategori sebagai berikut.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Sugiyono, h.142.

<sup>36</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021), h. 105.

**Tabel 1.3 Skala Likert**

No	Alternative Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021), h. 105

b. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipan karena orang yang mengadakan observasi turut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi. Umumnya observasi partisipan dilakukan untuk penelitian yang bersifat *eksploratif*. Menyelidik perilaku individu dalam situasi sosial seperti cara hidup hubungan sosial dalam masyarakat, dan lain-lain.<sup>37</sup>

c. Dokumentasi

Menurut Williams yang dikutip oleh Saipul Annur menjelaskan, bahwa dokumen merupakan sumber lapangan yang telah tersedia dan

---

<sup>37</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Grafindo Persada, 2007), h. 230.

berguna untuk memberikan gambaran mengenai subjek penelitian.<sup>38</sup>

Menurut Sugiyono dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data tertulis seperti buku, jurnal, dokumen, aturan, risalah, buku harian, dan sebagainya. Jadi, dokumentasi yaitu mencari data yang peneliti butuhkan untuk mendukung dan meningkatkan sumber penelitian.

#### d. Wawancara

Wawancara bertujuan mencatat opini, perasaan, emosi dan hal lain berkaitan dengan individu yang ada dalam organisasi.<sup>39</sup> Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur (*Semi Structured Interview*), jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.<sup>40</sup>

## 6. Teknik Analisis data

Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif, yaitu dimana data yang digunakan dalam penelitian ini menganalisis pengaruh antara variabel lingkungan keluarga dan pendidikan terhadap minat minat berwirausaha

---

<sup>38</sup> Saipul Annur, "Metodologi Penelitian Pendidikan," (Palembang: Grafika Telindo Pers, 2008), h. 68.

<sup>39</sup> Ridwan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 183.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 223.



mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program komputer yaitu software statistical package for the social science (SPSS) versi 26.<sup>41</sup>

### 1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel dan konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran teknik cronbach alpha pada SPSS. Dikatakan reliabel jika cronbach alpha  $> 0,70$ .<sup>42</sup>

### 2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Adapun kriteria penilaian uji validitas dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05, jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka kuesioner sebagai alat pengukur dikatakan valid atau ada korelasi yang nyata antara kedua variabel tersebut<sup>43</sup>. Perhitungan uji validitas ini akan menjadi sederhana jika menggunakan alat bantu komputer dengan program SPSS.

---

<sup>41</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011). h. 20.

<sup>42</sup> Imam Ghozali, h. 47.

<sup>43</sup> Anton Bawono, *Multivariate Analysis Dengan Spss*. (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006), h. 69.

## 1. Pendekatan Analisis Data dengan Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahapan penting dilakukan dalam proses analisis regresi. Apabila tidak terdapat gejala asumsi klasik diharapkan dapat dihasilkan model regresi yang handal sesuai dengan kaidah BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*), yang menghasilkan model regresi yang tidak bisa dan handal sebagai penaksir.<sup>44</sup>

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal dalam model regresi.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S) dengan kriteria:

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $\geq 0,05$  data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $\leq 0,05$  data tidak berdistribusi normal.

### b. Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah situasi dimana terdapat korelasi variabel-variabel bebas di antara satu dengan yang lainnya. Masalah multikolinieritas yang serius dapat mengakibatkan berubahnya tanda dari parameter estimasi, Pedoman suatu model Regresi yang bebas multikol adalah mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)  $< 10$  dan mempunyai angka TOLERANCE  $> 0,10$ .

---

<sup>44</sup> Anton Bawono, h. 115.

<sup>45</sup> Ghozali Maksi, "Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen Dan Model Logistik Studi Pada Bank Syariah Di Malang," *Jurnal Of Indonesia Applied Economics* Vol. 4, no. 1 (2010): h. 160.

### c. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi apabila varian dari variabel pengganggu tidak sama untuk semua observasi, akibat yang timbul apabila terjadi heteroskedastisitas adalah penaksir tidak bisa tetapi tidak efisien lagi baik dalam sampel besar maupun sampel kecil, serta uji t-test dan F-test akan menyebabkan kesimpulan yang salah.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser merupakan suatu uji yang dilakukan dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Heteroskedastisitas akan terjadi apabila nilai signifikannya  $< 5\%$ .

### d. Linearitas

Pengujian linearitas digunakan untuk menguji apakah spesifikasi model yang digunakan tepat atau lebih baik dalam spesifikasi model bentuk lain spesifikasi model yang tepat.<sup>47</sup> Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dalam penelitian ini menggunakan *uji test for linearity* pada taraf signifikansi lebih besar dari 0,05.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini berguna untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen serta untuk mengetahui variabel manakah yang paling berpengaruh diantara variabel-variabel yang lain

---

<sup>46</sup> Anton Bawono, h. 139.

<sup>47</sup> Anton Bawono, h. 179.

dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda, yang mana bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Nilai dari variabel dependen

a : Koefisien konstanta

$b_1, b_2, b_3, \dots, b_k$  : Koefisien variabel bebas

$X_1, X_2, X_3, \dots$  : variabel independen

$X_1$  : Lingkungan Keluarga

$X_2$  : Pendidikan Kewirausahaan

$\varepsilon$  : Error

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji adanya pengaruh pengetahuan dan promosi terhadap minat masyarakat bertransaksi di bank syariah. Pengujian dilakukan secara parsial dengan menggunakan Uji t dan secara simultan Uji F.

#### a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$  Pada pengujian secara parsial ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing atribut terhadap minat masyarakat. Rumus t hitung pada analisis regresi adalah.<sup>48</sup>

Keterangan :

r : Koefisien korelasi parsial

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah data atau kasus.

#### b. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F berfungsi untuk menguji apakah populasi tempat sampel diambil memiliki korelasi *multiple* (R nol) atau apakah terdapat sebuah relasi yang signifikan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang berupa (pengetahuan dan religiusitas) secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.

Kriteria pengujian:

- (1)  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
- (2)  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

---

<sup>48</sup> Anton Bawono, h. 175.

<sup>49</sup> Deni Darmawan, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. (Bandung, PT Remmaja Rosdakarya, 2013) h. 180.

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

berikut:

Keterangan :

$R^2$  : Koefisien determinasi

N : Jumlah data atau kasus

K : Jumlah variabel independen

### c. Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, semakin besar  $R^2$  semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati nol maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.<sup>50</sup>

$R^2 = (r)^2 \times 100\%$  Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *adjusted R Square*. Adapun rumus koefisien determinasi adalah:

Keterangan :

$R^2$  : Koefisien determinasi

R : Koefisien korelas

---

<sup>50</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. (Depok, Rajawali Printing, 2017), h. 158.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

#### A. Landasan Teori

##### 1. Lingkungan Keluarga

###### a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama seseorang dalam kehidupannya. Kelompok masyarakat terkecil itu yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain. Bagi seorang anak, keluarga merupakan persekutuan hidup pada lingkungan keluarga tempat dimana menjadi diri pribadi atau diri sendiri. Keluarga juga merupakan wadah bagi anak dalam konteks proses belajarnya untuk mengembangkan dan membentuk diri dalam fungsi sosialnya.<sup>51</sup>

Menurut Djamarah, keluarga adalah lingkup sosial awal mula kehidupan. Dalam keluarga, setiap orang mulai mempelajari apa yang orang lain inginkan, bekerjasama, dan belajar menolong sesama. Keluarga merupakan lembaga pendidikan utama bagi anak karena dengan adanya keluarga dapat melahirkan manusia yang berkembang menjadi dewasa. Lingkungan keluarga ikut andil dalam menentukan prestasi anak di sekolah. Hal tersebut dikarenakan adanya faktor-faktor dalam lingkungan keluarga seperti parenting, hubungan sosial setiap

---

<sup>51</sup> Fattah Setiawan Santoso, "Pendidikan Keluarga Sebagai Awal Pengembangan Kewirausahaan Islam," *Jurnal Nuansa Akademik* Vol. 5, no. 1 (2020): h. 21, <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v5i1.418>.

anggota, kondisi rumah, permasalahan ekonomi, dan perhatian orangtua.<sup>52</sup>

Menurut Hasbullah, mengemukakan bahwa “Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar kehidupan anak adalah di dalam keluarga sehingga pendidikan yang banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga”.<sup>53</sup>

Keluarga dalam Islam mempunyai pengertian yakni suatu struktur atau susunan yang bersifat khusus di mana setiap individu yang ada di dalamnya terikat oleh suatu ikatan, baik suatu ikatan darah atau oleh ikatan perkawinan. Ikatan inilah yang mewujudkan saling ketergantungan dan saling mengharapkan sesuai dengan ajaran Islam, dikukuhkan lagi dengan adanya norma dan ikatan batin setiap individu. Sehingga ikatan keluarga yang demikian tidak dibatasi oleh tempat tinggal, karena setiap keluarga tidak semestinya berada dalam satu tempat tinggal.<sup>54</sup>

Ada satu fungsi keluarga yang sangat penting dan tidak bisa dinomor duakan yaitu fungsi agama. Keluarga berfungsi sebagai

---

<sup>52</sup> Laela Lutfiana Rachmah, Sunaryanto, and Yuniastuti, “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Pada Prestasi Belajar IPS Siswa Ditinjau Dari Motivasi Belajar,” *Jurnal Pendidikan* Vol. 4, no. 9 (2019): h. 1169, <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/> EISSN: 2502-471X.

<sup>53</sup> Enceng Yana and Neneng Nurjanah2, “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dikelas XI Ips SMA Negeri 1 Ciledukg Kabupaten Cirebon,” *Jurnal Edunomic* Vol. 2, no. 1 (2014): h. 3.

<sup>54</sup> Abdul Wahid and M. Halilurrahman, “Keluarga Institusi Awal Dalam Membentuk Masyarakat Berperadaban,” *Jurnal Studi Keislaman* Vol. 5, no. 1 (2019): h. 107.



penanam nilai-nilai agama kepada anak agar mereka memiliki pedoman hidup yang benar. Firman Allah dalam surat At-Tahrim ayat 6 yang artinya “Hai Orang-orang yang beriman jagalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka”. Keluarga berkewajiban mengajar, membimbing dan membina anak. Tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak tidak hanya sebatas anak mampu mempertahankan hidupnya, namun anak harus mampu memaknai hidupnya dan memahami misi suci hidupnya sebagai hamba dan khalifah Allah di muka bumi ini.<sup>55</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga adalah kelompok terkecil dalam masyarakat dan merupakan lingkungan pertama yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak. Dalam lingkungan keluarga anak mendapatkan perhatian, kasih sayang, dorongan, bimbingan dan keteladanan oleh orang tua untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya demi perkembangan dimasa mendatang.

#### b. Fungsi Lingkungan Keluarga

Fungsi keluarga menurut Davis dalam Murdianto adalah.<sup>56</sup>

- 1) *Reproduction*, yaitu sebagai faktor pengganti/hilang atau Sebagai kelestarian system social.
- 2) *Maintenance*, yaitu merawat dan mengasuh anak hingga anak mampu mandiri.

---

<sup>55</sup> Juli Andriyani, “Peran Lingkungan Keluarga Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja,” *Jurnal At-Taujih* Vol. 3, no. 1 (2020): h. 91, <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Taujih>.

<sup>56</sup> Wenny Hulukati, “Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak,” *Jurnal Musawa* Vol. 7, no. 2 (2015): h. 273.

- 3) *Economics*, adalah dapat mendistribusi dan memenuhi kebutuhan dalam keluarga.
- 4) *Care Of The Ages*, Perawatan untuk anggota keluarga yang telah lanjut usianya.
- 5) *Political Center*, Memberikan ruang/ posisi yang strategis kepada anak artinya orang tua tidak mendominasi perkembangan anak bersifat lebih demokratis.
- 6) *Physical Protection* artinya bahwa orang tua mampu menyiapkan kebutuhan fisik terutama berupa sandang dan pangan dan tempat tinggal kepada anggota keluarganya.

Jadi pada dasarnya fungsi keluarga dapat memberikan peranan yang dapat menyiapkan generasi anak yang mampu secara psikologis, fisik dan non fisik.

#### c. Indikator Lingkungan Keluarga.

Indikator lingkungan keluarga menurut Febriana yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha meliputi:<sup>57</sup>

- 1) Cara orang tua mendidik.

Merupakan suatu tindakan orang tua yang mendidik anak dengan halus maupun kasar, dan itulah yang menjadikan faktor perkembangan anak. Orang tua pasti akan mengetahui bagaimana cara mendidik anaknya masing-masing, karena pasti setiap anak

---

<sup>57</sup> Mega Pratitis Nur Aini, Sigit Santosa, and Nurhasan Hamidi, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha," *Jurnal Tata Arta* Vol. 3, no. 2 (2017): h. 4, <http://jurnal.fkip.usn.ac.id/index.php/tataarta/articlr/view/11506>.

memiliki karakter berbeda-beda dan harus diperlakukan berbeda pula agar didikan yang orang tua berikan benar-benar tersalurkan ke setiap anak dengan karakter masing masing.

2) Hubungan antar anggota keluarga.

Merupakan sebuah interaksi antar anak dengan orang tua itu penting, terlebih dengan saudara-saudara yang penuh kasih sayang, rukun, saling peduli, serta saling menghormati satu sama lain.

3) Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja.

4) Keadaan ekonomi.

Suatu keadaan ekonomi keluarga menimbulkan suatu alasan anak melakukan wirausaha dengan tujuan ingin meningkatkan keadaan ekonomi keluarganya atau sebagai tambahan uang bagi pribadi anak yang merasa kurang cukup dengan uang saku yang diberikan oleh orangtuanya

## **2. Pendidikan Kewirausahaan**

a. Pengertian Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan merupakan suatu sistem yang teratur dan mengemban misi yang cukup luas yaitu segala sesuatu yang bertalian dengan perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan,

kemauan, sosial sampai kepada masalah kepercayaan atau keimanan. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal mempunyai suatu muatan beban yang cukup berat dalam melaksanakan misi pendidikan tersebut.<sup>58</sup>

Kewirausahaan adalah ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidupnya. Unsur-unsur kewirausahaan meliputi motivasi, visi, komunikasi, optimisme, dorongan semangat dan kemampuan memanfaatkan peluang. Kewirausahaan Islam merupakan aspek kehidupan yang dikelompokkan ke dalam masalah muamalah. Masalah yang erat kaitannya dengan hubungan yang bersifat horizontal, yaitu hubungan antar manusia yang akan dipertanggungjawabkan kelak di akhirat. Kewirausahaan Islam merupakan suatu ibadah yang akan mendapatkan pahala apabila dilaksanakan.<sup>59</sup>

Menurut Kasmi kewirausahaan merupakan menciptakan suatu kegiatan usaha untuk menemukan sesuatu yang baru atau berbeda dari sebelumnya perlu adanya inovasi dan kreativitas. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* Ajzen, merupakan faktor utama menentukan niat seseorang dan melakukan suatu perilaku termasuk niat berwirausaha yang ditentukan oleh tiga faktor, yaitu *attitudes* (sikap) merupakan seseorang merasa baik atau kurang baik, *subjective norms* (norma

---

<sup>58</sup> Endang Mulyani, "Model Pendidikan Kewirausahaan Di Pendidikan Dasar Dan Menengah" Vol. 8, no. 1 (2011): h. 220, <https://doi/10.21831/jep.v8i.705>.

<sup>59</sup> Kamaluddin, "Kewirausahaan Dalam Pandangan Islam," *Jurnal Jimawa* Vol. 1, no. 1 (2019): h. 302, <https://doi.org/10.30596/snk.v1i1.3632>.

subjektif) merupakan pengaruh lingkungan sosial terhadap seseorang melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku, dan *perceived behavioral control* (persepsi kontrol perilaku) merupakan perasaan seseorang merasa mudah atau sulit untuk melakukan suatu perilaku.<sup>60</sup>

Pendidikan kewirausahaan pada dasarnya menitikberatkan pada penciptaan budaya kewirausahaan. Hal tersebut dimaksudkan untuk membantu wirausahawan potensial untuk mengidentifikasi dan mengejar peluang, tidak terbatas pada peningkatan start-up, usaha yang inovatif dan menciptakan pekerjaan baru. Melalui pendidikan kewirausahaan yang diberikan dalam pendidikan tinggi, akan membantu generasi muda untuk mempersiapkan diri dengan menjadi lebih kreatif dan percaya diri dalam melakukan berbagai macam kegiatan.<sup>61</sup>

Pendidikan kewirausahaan adalah program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi anak didik. Pendidikan kewirausahaan dirancang untuk menanamkan kompetensi, keterampilan dan nilai – nilai yang diperlukan dalam mengenali peluang bisnis, mengatur dan memulai usaha baru.<sup>62</sup>

---

<sup>60</sup> Dewa AyuLia Anggraeni, “Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha,” *Jurnal Manajemen Unud* Vol. 5, no. 4 (2016): h. 2429.

<sup>61</sup> Hurriah Ali Hasan, “Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik Dan Implikasi Dalam Kemandirian Generasi Muda,” *Jurnal Pilar* Vol. 11, no. 1 (2020): h. 104.

<sup>62</sup> Andhika Wahyudiono, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pengalaman Berwirausaha, Dan Jenis Kelamin Terhadap Sikap Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya,” *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* Vol. 4, no. 1 (2016): h. 78, <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jepk.v4n1.p76-91>.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa pendidikan kewirausahaan adalah program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan untuk membentuk jiwa dan mental wirausaha. Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk memberikan berbagai kompetensi dan ilmu mengenai kewirausahaan.

Capaian dalam proses pendidikan kewirausahaan sebagai suatu disiplin ilmu, dapat diidentifikasi sebagai berikut.<sup>63</sup>

- 1) Membangun kemampuan yang inovatif.
- 2) Membina jiwa kepemimpinan.
- 3) Melatih kemampuan berorganisasi.
- 4) Membangun kemampuan membuat target pencapaian.
- 5) Terlibat dalam penciptaan dan pengelolaan perusahaan.
- 6) Mampu menciptakan proses nilai bagi pelanggan dengan memanfaatkan peluang yang belum dimanfaatkan.
- 7) Memiliki orientasi yang kuat dan positif terhadap pertumbuhan kekayaan, pengetahuan dan pekerjaan.
- 8) Mudah beradaptasi dengan perubahan, memiliki kemampuan mengambil risiko dan mengubah ide menjadi tindakan.

Sebagai suatu disiplin ilmu, pendidikan kewirausahaan harus mampu menanamkan kemampuan keterampilan kepada peserta didik, sehingga mereka dapat membangun diri dan berperan sebagai katalisator dalam perubahan sosial ekonomi di tengah masyarakat. Hal tersebut akan

---

<sup>63</sup> Hurriah Ali Hasan, h. 105.

memberi kekuatan untuk membentuk masyarakat masa depan dan kehidupan yang sejahtera, tidak hanya kepada diri peserta diri, tetapi juga kepada masyarakat di sekitarnya.

Untuk mencapai tingkat keterampilan, pengetahuan dan etika yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan kewirausahaan, maka pendidikan kewirausahaan tersebut dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu:<sup>64</sup>

- 1) Pendidikan 'tentang' perusahaan, yang bertujuan untuk membangun kesadaran.
- 2) Pendidikan 'untuk' perusahaan, yaitu tahapan persiapan calon wirausahawan untuk mengembangkan inovasi.
- 3) Pendidikan 'dalam' usaha, berupa pelatihan yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan individu agar siap menjadi wirausaha.

Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi diperlukan dalam semua bidang. Untuk itu, perguruan tinggi harus mampu mempersiapkan tenaga pengajar:<sup>65</sup>

- 1) Mampu membangun paradigma tentang pentingnya kewirausahaan kepada mahasiswanya.
- 2) Mampu mengarahkan pola pikir mahasiswa menjadi seorang yang memiliki semangat entrepreneurship, sehingga tidak lagi berpikir menjadi karyawan setelah wisuda.

---

<sup>64</sup> Hurriah Ali Hasan, h. 106.

<sup>65</sup> Hurriah Ali Hasan, h. 108.

- 3) Mampu menginspirasi dan memotivasi para mahasiswa menjadi pribadi yang mandiri dan percaya diri.

b. Indikator Pendidikan Kewirausahaan

Beberapa indikator pendidikan kewirausahaan menurut Budiarti adalah sebagai berikut.<sup>66</sup>

1) Kurikulum

Kompetensi pendidikan berbasis kewirausahaan yang diberikan kepada peserta didik. Inovatif, yaitu kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan-persoalan dan peluang untuk meningkatkan serta memperkaya kehidupan.

2) Kualitas tenaga didik

Dalam hal ini dosen sebagai tenaga pendidik tidak hanya harus menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga harus mampu menyampaikan ilmu tersebut dengan baik kepada peserta didik.

3) Fasilitas belajar mengajar

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sangat membantu mahasiswa untuk menguasai materi pendidikan kewirausahaan serta membantu pendidik dalam menyampaikan ilmu pengetahuan.

### 3. Minat Berwirausaha

Minat merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu. Minat dapat diartikan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang

---

<sup>66</sup> Dewa AyuLia Anggraeni, "Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha," *Jurnal Manajemen Unud* Vol. 5, no. 1 (2016): h. 243.



menjadi objek dari minat itu tersebut dengan disertai dengan perasaan senang. Sedangkan Menurut Andi Mappiare definisi minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.<sup>67</sup>

Minat sebagai suatu motif yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menariknya. Minat merupakan kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang. Minat merupakan sumber hasrat untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan. Minat belajar dan perhatian pada pelajaran menentukan kecepatan pemahaman terhadap pelajaran yang diadakan. Minat merupakan karakteristik kemampuan seseorang untuk menanggapi atau memusatkan pikiran pada suatu keadaan. Minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang berpikir dengan penuh kemauan dan tergantung pada bakat dan lingkungan.<sup>68</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa minat dalam penelitian ini adalah suatu kecenderungan dari dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut mempunyai sikap, berkeinginan serta ketentuan dan mempunyai dorongan terhadap objek tertentu tanpa ada yang menyuruh untuk menjadi seorang wirausaha.

---

<sup>67</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. (Jakarta, Rineka Cipta, 2013), h. 182.

<sup>68</sup> Rusmiati, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa Ma Al-Fattah Sumbermulyo," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi* Vol. 1, no. 1 (2017): h. 26, <https://doi.org/Available online at http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>.

Wirausaha adalah seseorang yang berani berusaha secara mandiri dengan mengerahkan segala sumber daya dan upaya meliputi kepandaian mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai lebih tinggi.<sup>69</sup>

Minat berwirausaha adalah pilihan aktivitas seseorang karena merasa tertarik, senang dan berkeinginan untuk berwirausaha serta berani mengambil resiko untuk meraih kesuksesan.<sup>70</sup> Minat berwirausaha menurut Aprilia adalah suatu dorongan, ketertarikan dan kemauan dari dalam individu untuk melakukan suatu usaha tanpa merasa takut dan gagal dengan risiko yang akan terjadi.<sup>71</sup> Menurut Fuadi Minat wirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan<sup>72</sup>. Menurut Crow and Crow dalam Djaali, minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau

---

<sup>69</sup> Dr. M. Anang Firmansyah, SE., MM. Anita Roosmawarni, SE., M. SE. *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*. (Surabaya, Cetakan Pertama, 2009): h. 2

<sup>70</sup> Putu Eka Desy Yanti, I Made Nuridja, and I Ketut Dunia, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Berwirausaha Siswa Kelas XI Smk Negeri 1 Singaraja," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol. 4, no. 1 (2014): h. 51, <https://dx.doi.org/10.23887/jjpr.v4i1.1902>.

<sup>71</sup> Mega Pratitis Nur Aini, Sigit Santosa, and Nurhasan Hamidi, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha," *Jurnal TaTA Arta* Vol. 3 no.2 (2017): h. 4.

<sup>72</sup> Agus Kurniawan, Muhammad Khafid, and Amin Pujiati, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy," *Journal of Economic Education* Vol. 5, no. 1 (2016): h. 103, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>.

berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.<sup>73</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat wirausaha adalah perasaan menyukai sesuatu yang kemudian ingin lebih mengetahuinya dan akan membuktikannya dengan melakukan kegiatan untuk meningkatkan penghasilan dan mendorong individu untuk memusatkan perhatiannya, serta mempunyai perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk terlibat dalam kegiatan pengambilan resiko untuk menjalankan bisnis/usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang peluang bisnis yang ada untuk menciptakan bisnis baru.

indikator yang dapat digunakan dalam variabel minat berwirausaha adalah:<sup>74</sup>

- 1) Membuat pilihan aktivitas. Berwirausaha merupakan keinginan yang timbul dari dalam diri tidak dipaksa oleh orang lain atau tidak berdasarkan kehendak orang lain.
- 2) Merasa tertarik untuk berwirausaha. Merasa terdorong dan tertantang untuk dapat berwirausaha atau membuka usaha.
- 3) Merasa senang berwirausaha. Perasaan yang timbul setelah memutuskan untuk berwirausaha.
- 4) Berkeinginan untuk berwirausaha. Akan timbul niat untuk berwirausaha dan berani memulai untuk berwirausaha.

---

<sup>73</sup> Putu Eka Desy Yanti, I Made Nuridja, and I Ketut Dunia, h. 3

<sup>74</sup> Putu Eka Desy Yanti, I Made Nuridja, and I Ketut Dunia, h. 4.

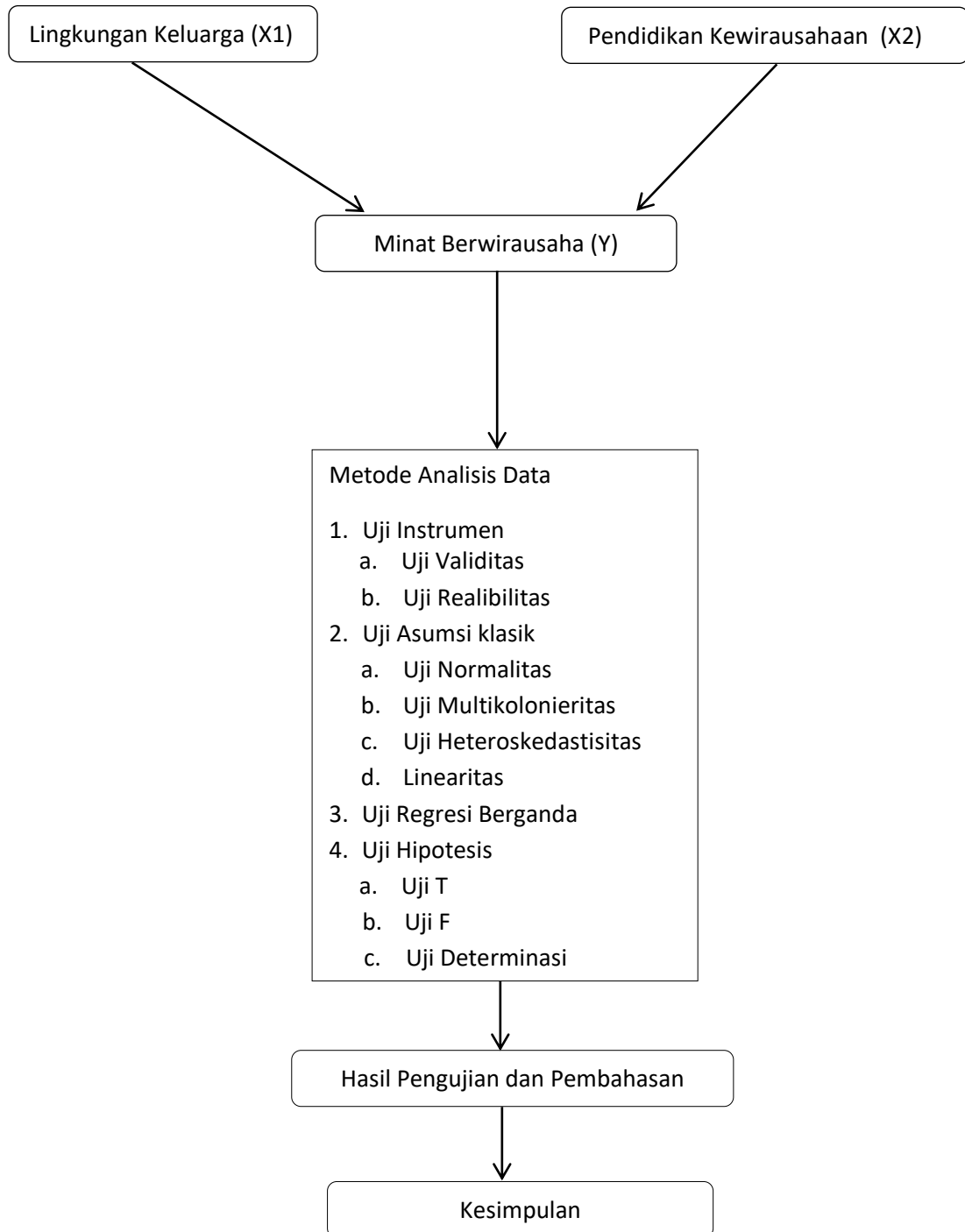
- 5) Berani mengambil resiko. Dalam hal berwirausaha harus berani mengambil resiko untuk menjadi sukses atau resiko menjadi gagal.

## **B. Kerangka Pemikiran**

Menurut Uma Sekaran kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal penting. Kerangka pemikiran menunjukkan antara pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha (Y). Variabel independen terdiri dari Lingkungan Keluarga (X1), Pendidikan Kewirausahaan (X2).<sup>75</sup> Berdasarkan tinjauan landasan teori dan penelitian terdahulu maka dapat disusun model riset dalam penelitian ini, seperti yang disajikan dalam gambar berikut:

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung, Alfabeta, cv, 2014), h. 46.

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

##### **A. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI IAIN Curup)**

###### **1. Sejarah**

Fakultas syariah dan Ekonomi Islam merupakan salah satu dari Fakultas Institut Agama Islam Negeri Curup. Fakultas ini mulai ada bersamaan dengan terbitnya peraturan presiden RI No. 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup tanggal 5 april Tahun 2018.

Terbitnya peraturan presiden RI No. 28 Tahun 2018 tersebut sesungguhnya merupakan hasil dari perjalanan panjang yang didukung oleh berbagai pihak, memperjuangkan perubahan atau alih status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup, yang selama ini menjadi satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri di Kabupaten Rejang Lebong berdasarkan Kepres No. 11/1997 dan surat keputusan menteri Agama RI No. 285/1997 menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Perubahan atau alih status dari STAIN Curup menjadi IAIN Curup tentunya berimplikasi pada perubahan struktur dan organisasi kelembagaan. Diantara perubahan tersebut adalah, bahwa jurusan-jurusan yang sebelum ada ketika masih STAIN Curup, kemudian berubah menjadi Fakultas. Salah satunya, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam berubah menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Namun demikian, keberadaan FSEI sebagai bagian unsur dan organ institusi barulah mulai spektif menjalankan tugas dan fungsinya setelah

terbitnya peraturan menteri Agama (PMA) Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Curup Tanggal 27 Desember 2018, serta peraturan menteri Agama (PMA) Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA IAIN Curup. Secara yuridis, maka atas dasar dua PMA tersebut kemudian rektor IAIN Curup, dalam rangka mengisi kelengkapan unsur pimpinan di tingkat Fakultas, maka atas nama menteri Agama mengangkat dan melantik Dekan dan Wakil Dekan tanggal 18 Januari 2019.<sup>76</sup>

Saat ini, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terdiri dari empat Program Studi, yaitu Program Studi (Prodi) Hukum Keluarga Islam/HKI (Ahwal Syakhshiyah), Prodi Hukum Tata Negara (HTN), Prodi Perbankan Syariah (PS), dan Prodi Ekonomi Syariah (ES) . Dengan penuh harapan dan semangat, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, terus berusaha melakukan pembenahan meningkatkan mutu Fakultas, Program Studi. Leadership dan Manajemen, Layanan Administrasi. Dosen, Mahasiswa dan Sumber Daya Lainnya. Semua itu, tentunya dilakukan dalam rangkaian pencapaian visi dan misi Fakultas.

## **2. Visi dan Misi**

Adapun VISI dan MISI Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam adalah:

- a. Visi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam: Menjadi fakultas yang bermutu dalam pengembangan Ilmu Hukum dan Ekonomi berbasis Islam Moderasi di Tingkat Asia Tenggara 2045.

---

<sup>76</sup> <https://fsei.iaincurup.ac.id/pimpinan-fakultas/>, Diakses Pada 20 Maret 2021, 11.46 WIB

b. Misi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam:

- 1) Mengembangkan ilmu Hukum dan Ekonomi yang bermutu berbasis Islam moderasi dan Teknologi.
- 2) Mengingatkan penelitian dan publikasi Ilmiah dalam bidang ilmu Hukum Ekonomi yang bermutu berbasis Islam Moderasi
- 3) Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam bidang Ilmu Hukum dan Ekonomi yang bermutu berbasis Islam Moderasi

**3. Tugas Pokok dan Uraian Tugas**

**Tabel 3.1 Tugas pokok dan Uraian Tugas Dekan**

<b>Dekan</b>	
<b>Tugas Pokok</b>	<p>a. Sebagai pimpinan Fakultas dengan Tugas Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.</p> <p>b. Membina tenaga pendidikan, mahasiswa, tenaga administrasi, tenaga pendidikan.</p> <p>c. Bertanggung jawab kepada rektor.</p>
<b>Uraian Tugas</b>	<p>a. Menyusun dan melaksanakan rencana strategis (Renstra) dan rencana operasional (Renop) yang hendak dicapai dalam masa jabatannya.</p> <p>b. Menyusun Program Kerja dan anggaran tahunan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.</p> <p>c. Melaksanakan pengembangan pendidikan tinggi sesuai kompetensinya.</p>



**Tabel 3.1 Lanjutan**

	<p>d. Mengkoordinasikan dan memantau kegiatan pendidikan.</p> <p>e. Mengkoordinasikan dan memantau penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.</p> <p>f. Mengkoordinasikan dan memantau kegiatan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>g. Memantau dan mengevaluasi kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak lain didalam dan diluar negeri.</p> <p>h. Melaksanakan pembinaan civitas akademik.</p> <p>i. Menyusun dan menyampaikan laporan tahunan kepada rector setelah mendapat penilaian senat fakultas syariah dan ekonomi islam.</p>
--	--

Sumber : TUPOKSI (Tugas Pokok dan Fungsi) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Curup 2020 h. 1

**Tabel 3.2 Tugas pokok dan Uraian Tugas Wakil Dekan I**

<b>Wakil Dekan I</b>	
<b>Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni</b>	
<b>Tugas Pokok</b>	<p>a. Bertugas Membantu dekan dan memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>b. Membantu dekan dalam pelaksanaan kegiatan dibidang pembinaan serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa.</p> <p>c. Bertanggung jawab kepada dekan.</p>

**Tabel 3.2 Lanjutan**

<b>Uraian Tugas</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Merencanakan, melaksanakan, mengembangkan dan mengevaluasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>b. Membina Dosen di bidang akademik.</li> <li>c. Menelaah pembukaan program studi baru di berbagai strata pendidikan.</li> <li>d. Melakukan inventarisasi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>e. Melakukan pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran setiap semester.</li> <li>f. Melakukan pemantauan dan evaluasi sistem penerimaan mahasiswa baru.</li> <li>g. Melakukan pengendalian standarisasi baku mutu pendidikan akademik dan profesi</li> <li>h. Menyelenggarakan pengelolaan data bidang administrasi akademik.</li> <li>i. Melakukan koordinasi fungsional dengan Wakil Rektor Bidang Akademik.</li> <li>j. Merencanakan, melaksanakan, mengembangkan dan melakukan evaluasi kegiatan kemahasiswaan</li> <li>k. Melakukan pembinaan kesejahteraan mahasiswa</li> <li>l. Melakukan usaha peningkatan dan pengembangan minat,</li> </ul>
---------------------	--

**Tabel 3.2 Lanjutan**

	<p>m. bakat, dan Kukan usa penalaran mahasiswa</p> <p>n. Melakukan koordinasi dengan Pengurus Ikatan Keluarga Alumni IAIN Curup dan Ikatan Alumni Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam</p> <p>o. Melakukan koordinasi fungsional dengan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni</p> <p>p. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Dekan.</p>
--	--

Sumber : TUPOKSI (Tugas Pokok dan Fungsi) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Curup 2020 h. 4

**Tabel 3.3 Tugas pokok dan Uraian Tugas Wakil Dekan II**

<b>Wakil Dekan II</b>	
<b>Bidang Administrasi Umum, Perencanaan &amp; Keuangan</b>	
<b>Tugas Pokok</b>	<p>a. Mewakili Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan.</p> <p>b. Bertanggung jawab kepada Dekan</p>
<b>Uraian Tugas</b>	<p>a. Merencanakan dan mengelola anggaran pendapatan dan belanja Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.</p> <p>b. Melakukan pembinaan karier dan kesejahteraan Tenaga Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan</p> <p>c. Mengurus dan melaksanakan ketatausahaan, kerumahtanggaan, ketertiban, keamanan dan tata kelola</p>

	<p>lingkungan di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam</p> <p>d. Menyelenggarakan hubungan masyarakat</p> <p>e. Menyelenggarakan pengelolaan data bidang administrasi umum</p> <p>f. Melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja Tenaga Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan.</p> <p>g. Melakukan koordinasi penyusunan Daftar Usulan Kegiatan Daftar Isian Proyek, dan Daftar Isian Kegiatan setiap unit kerja</p> <p>h. Melakukan koordinasi fungsional dengan Wakil Rektor Bidang Umum, Perencanaan dan Keuangan</p> <p>i. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Dekan</p>
--	---

Sumber : TUPOKSI (Tugas Pokok dan Fungsi) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Curup 2020 h. 9

**Tabel 3.4 Tugas pokok dan Uraian Tugas Kepala Laboratorium**

<b>Kepala Laboratorium Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah</b>	
<b>Tugas Pokok</b>	<p>a. Sebagai penanggung jawab laboratorium perbankan syariah dan ekonomi syariah</p> <p>b. Bertugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat bidang Perbankan syariah dan ekonomi syariah</p> <p>c. Bertanggung jawab kepada Dekan</p>

**Tabel 3.4 Lanjutan**

<b>Uraian Tugas</b>	<p>a. Menyusun pelaksanaan yang strategis dalam pemanfaatan laboratorium bidang perbankan syariah dan ekonomi syariah di setiap semester.</p> <p>b. Kesesuaian persiapan alat Pratikum di laboratorium bidang perbankan syariah dan ekonomi syariah sesuai kebutuhan Pratikum</p> <p>c. Membuat berita acara untuk setiap Kerusakan/Kekurangan Kehilangan alat-alat Pratikum dan melaporkan pada Kasubbag umum.</p> <p>d. Menjaga kebersihan Laboratorium perbankan syariah dan ekonom syariah dengan berkoordinasi dengan cleaning servisce dan pengguna laboratorium perbankan syariah dan ekonomi syariah</p> <p>e. Mendampingi Dosen dan Asisten Pratikum dalam membantu pelaksanaan pratikum</p> <p>f. Menetapkan perawatan, menjaga, dan menginventarisasi peralatan Laboratorium perbankan syariah dan ekonomi syariah.</p> <p>g. Menyiapkan bahan dan peralatan yang dipakai Pratikum.</p> <p>h. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Dekan.</p>
---------------------	--

Sumber : TUPOKSI (Tugas Pokok dan Fungsi) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Curup 2020 h. 20

**Tabel 3.5 Tugas pokok dan Uraian Tugas Ketua Prodi**

<b>Ketua Prodi</b>	
<b>Tugas Pokok</b>	Memimpin prodi dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di dalam prodinya
<b>Uraian Tugas</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menetapkan sasaran setiap tahun kegiatan</li> <li>b. Menyusun dan menjadwalkan rencana kegiatan</li> <li>c. Menggerakkan dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan</li> <li>d. Menyusun konsep rumusan kebijaksanaan pimpinan tentang program studi</li> <li>e. Menanggapi dan memecahkan masalah yang muncul</li> <li>f. Memberikan pengesahan Program Studi/KRS mahasiswa yang Dosen PA (Penasehat Akadmik)nya tidak dapat dihubungi (dalam keadaan tertentu)</li> <li>g. Mengarahkan dan mengkoordinasikan kegiatan penelitian, diskusi stadium general atas persetujuan Dekan</li> <li>h. Mengadakan Konsultasi dengan atasan setiap waktu diperlukan</li> <li>i. Melaksanakan tugas khusus dan atasan</li> <li>j. Mengevaluas prestasi program studi</li> <li>k. Mengkoreksi proposal skripsi mahasiswa</li> <li>l. Menandatangani yudisium nilai skripsi</li> <li>m. Melaporkan Evaluasi Program Studi setiap 6 (enam) bulan</li> </ul>

	<p>ke pusat</p> <ul style="list-style-type: none"><li>n. Melaporkan pelaksanaan tugas kepada atasan</li><li>o. Membuat konsep rencana pengembangan prodi sebagai bahan masukan bagi atasan</li><li>p. Membuat pembagian tugas perkuliahan bagi dosen-dosen prodi</li><li>q. Mengkoordinir pembuatan silabus, sinopsis dan satuan acara perkuliahan.</li><li>r. Mengawasi kelancaran pelaksanaan perkuliahan sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik</li><li>s. Mengkoordinir pelaksanaan ujian-ujian</li><li>t. Mengkoordinir pengumpulan nilai-nilai ujian</li><li>u. Mengkoordinir kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan prodi</li><li>v. Mengkoordinir pelaksanaan konsultasi mahasiswa dengan</li><li>w. Membimbing mahasiswa dalam mempersiapkan rancangan pembimbing akademis skripsi/thesis dan menunjuk dosen pembimbing</li><li>x. Melaporkan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai pertanggung jawaban</li><li>y. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan</li><li>z. Meningkatkan koordinasi dengan satuan kerja terkait seperti dengan Dekan dan Wakil Dekan, Kabag TU dan</li></ul>
--	--

	Kasubag Keuangan, Kasubag Akademik, Kemahasiswaan
--	---

Sumber : TUPOKSI (Tugas Pokok dan Fungsi) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Curup 2020 h. 13

**Tabel 3.6 Tugas pokok dan Uraian Tugas Sekretaris Prodi**

<b>Sekretaris Prodi</b>	
<b>Tugas Pokok</b>	Membantu Ketua Prodi dalam penyelenggaraan administrasi prodi yang berkaitan dengan staf pengajar, mahasiswa dan tenaga administrasi
<b>Uraian Tugas</b>	<p>Merekap prestasi mahasiswa dan dosen sesuai dengan petunjuk ketua .</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kerja sama dengan bagian registrasi pusat untuk menetapkan IP program studi (Indeks Prestasi) mahasiswa tiap kelas tiap semester</li> <li>b. Kerja sama dengan pihak Dekanat untuk merekap prestasi dosen</li> <li>c. Menyiapkan pelaksanaan penelitian, stadium general dan diskusi jurusan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan</li> <li>d. Melaksanakan konsultasi dengan atasan sesuai dengan waktu yang diperlukan</li> <li>e. Melaksanakan tugas khusus dan atasan</li> <li>f. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler prodi</li> <li>g. Membantu Ketua Program Studi dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk mewakili Ketua Program Studi bila</li> </ol>



	<p>berhalangan</p> <p>h. Melaporkan pelaksanaan tugas kepada atasan</p> <p>i. Membuat rencana pengembangan (studi pengajar, teknisi dan staf administrasi prodi) lanjut, pelatihan staf/pengajar, teknisi dan staf administrasi prodi)</p> <p>j. Membantu membuat pembagian tugas perkuliahan</p> <p>k. Mengkoordinir tugas ketatausahaan prodi</p> <p>l. Membantu pembuatan silabus dan RPS</p> <p>m. Mengawasi pelaksanaan perkuliahan, ujian</p> <p>n. Mengumpulkan nilai ujian</p> <p>o. Memantau kemajuan studi mahasiswa</p> <p>p. Membimbing mahasiswa dalam mempersiapkan rancangan tugas akhir</p> <p>q. Mengkoordinir pelaksanaan praktikum</p> <p>r. Melaksanakan tugas lain yang ditugaskan atasan</p>
--	--

Sumber : TUPOKSI (Tugas Pokok dan Fungsi) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Curup 2020 h. 16

**Tabel 3.7 Tugas pokok dan Uraian Tugas Kepala bagian tata usaha**

<b>Kepala bagian tata usaha</b>	
<b>Tugas pokok</b>	Melaksitan ketatausahaan dalam ruang lingkup akademik, umum dan perlengkapan keuangan dan kepegawaian
<b>Uraian Tugas</b>	a. Melaksanakan penyusunan program dan kegiatan lingkup ketatausahaan fakultas

	<p>b. Melaksanakan kegiatan ketatausahaan yang sudah diprogramkan</p> <p>c. Mengevaluasi kegiatan ketatausahaan yang dilaksanakan</p> <p>d. Melaporkan kepada atasan tentang pelaksanaan kegiatan ketatausahaan</p> <p>e. Melakukan koordinasi, Integrasi pengendalian, sinkronisasi penyelenggaraan kegiatan dengan semua kasubbag</p> <p>f. Pemberdayaan dan peningkatan sumber daya manusia tenaga kependidikan</p> <p>g. Melaksanakan tugas lain sesuai perintah pimpinan (dekanat)</p>
--	---

Sumber : TUPOKSI (Tugas Pokok dan Fungsi) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Curup 2020 h. 26

**Tabel 3.8 Tugas pokok dan Uraian Tugas Kassubag Bidang Akademik  
Kemahasiswaan Dan Alumni**

<b>Kassubag Bidang Akademik Kemahasiswaan Dan Alumni</b>	
<b>Tugas Pokok</b>	<p>a. Melakukan pelayanan administrasi akademik Kemahasiswaan dan alumni</p> <p>b. Membantu terselenggaranya kegiatan Prodi dan Fakultas Syari'ah dan ekonomi islam</p> <p>c. Bertanggung jawab kepada Kabag TU Fakultas Syari'ah dan Ekonomi</p>
<b>Uraian Tugas</b>	<p>a. Menyusun rencana kerja dan program kerja sub bagian</p>

	<p>akademik, kemahasiswaan dan alumni</p> <p>b. Melakukan monitoring kegiatan belajar mengajar</p> <p>c. Melakukan pemantauan dan evaluasi sistem penerimaan mahasiswa baru</p> <p>d. Melakukan penyusunan data mahasiswa lama</p> <p>e. Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan Wakil Dekan Bidang</p> <p>f. Menyusun dan memproses SK dan surat Fakultas yang berkaitan</p> <p>g. Mengkoordinir pelaksanaan ujian komprehensif dan ujian skripsi</p> <p>Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan</p>
--	--

Sumber : TUPOKSI (Tugas Pokok dan Fungsi) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Curup 2020 h. 28

**Tabel 3.9 Tugas pokok dan Uraian Tugas Kasubbag Administrasi Umum, Perencanaan Dan Keuangan**

<b>Kasubbag Administrasi Umum, Perencanaan Dan Keuangan</b>	
<b>Tugas Pokok</b>	<p>a. Sebagai Kasubbag AUK Fakultas dengan tugas membantu pelaksanaan kegiatan administrasi</p> <p>b. Bertanggung jawab kepada Dekan</p> <p>c. Bertanggung Jawab Kepada Wadepk</p> <p>d. Bertanggung Jawab Kepada Kabay TU</p>
<b>Uraian Tugas</b>	<p>a. Menyusun rencana kegiatan dan Anggaran berdasarkan</p>

	<p>hasil evaluasi Kegiatan tahun lalu sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sumber data yang tersedia sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan</p> <p>b. Menjabarkan perintah disposisi atasan dan petunjuk pelaksanaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sumber data yang tersedia sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan;</p> <p>c. Memberikan petunjuk arahan dan membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya, secara lisan maupun tertulis guna meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas</p> <p>d. Melaksanakan koordinasi dengan Sub Bagian, Unit-unit dilingkungan IAIN Curup baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan masukan, data dan informasi untuk memperoleh hasil kerja yang optimal,</p> <p>e. Menyiapkan konsep pedoman naskah dinas bidang Administrasi Umum dan Keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Perkantoran, pengurusan kebijakan yang ditetapkan atasan</p> <p>f. Menyiapkan bahan pelayanan Administrasi kerumahtanggaan, perlengkapan/perbekalan, dokumentasi, dan kearsipan, serta pengelolaan administrasi kepegawaian;</p> <p>g. Membuat laporan rutin tentang peremajaan pegawai,</p>
--	--

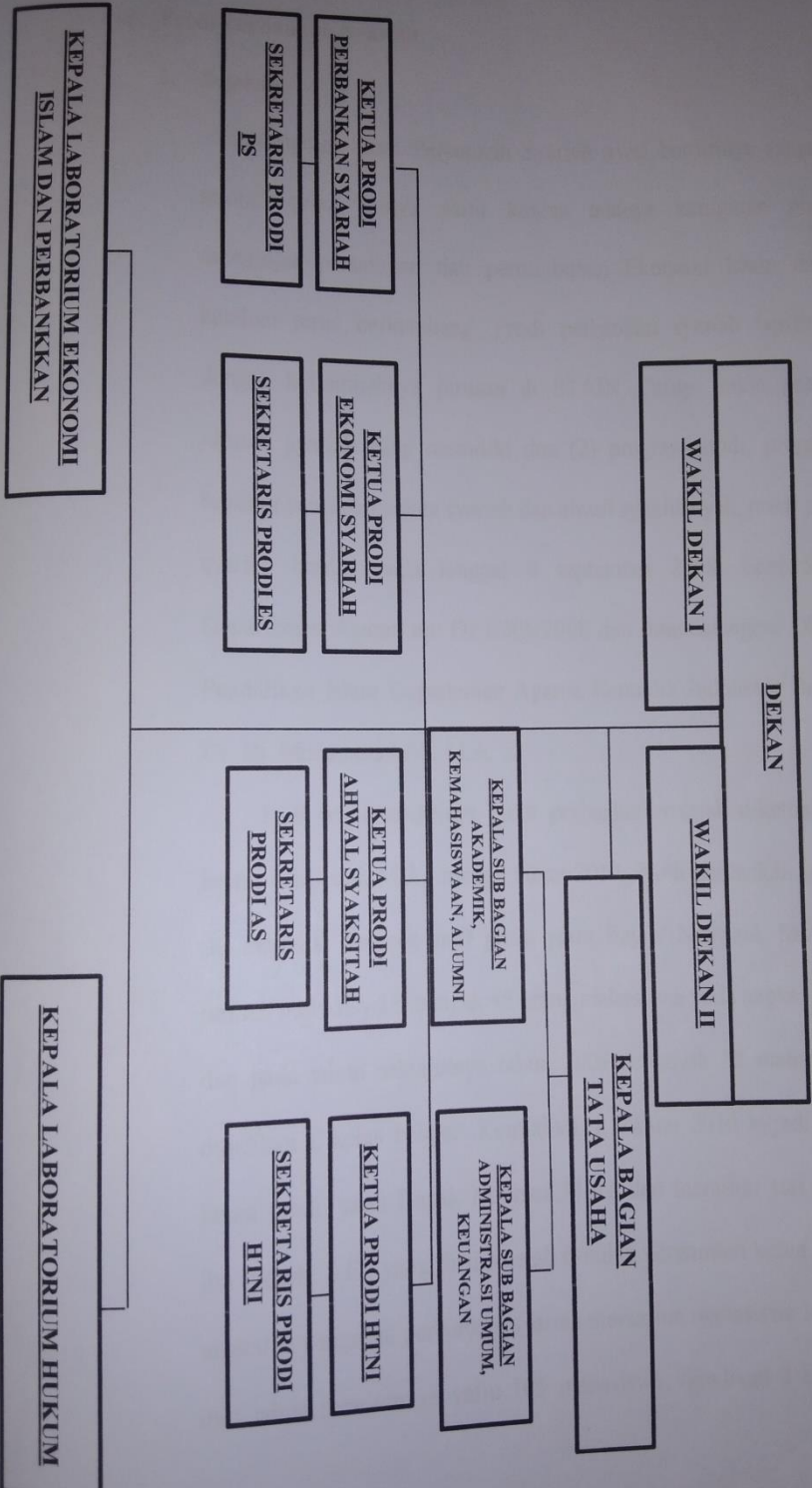
	<p>nominati pegawai, dan laporan kepegawaian demi terciptanya tertib administrasi kepegawaian</p> <p>h. Merencanakan dan melaksanakan pengadaan barang untuk keperluan rumah tangga Badan sesuai dengan kebutuhan, anggaran dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai dasar pengadaan barang</p> <p>i. Melaksanakan inventarisasi dan pemeliharaan barang milik negara (BMN) untuk tertib administrasi pengelolaan barang agar dapat digunakan dengan optimal</p> <p>j. Melaksanakan monitoring mengevaluasi dan menilai prestasi kerja pelaksanaan tugas bawahan secara berkala melalui sistem penilaian yang berlaku</p> <p>k. Menginventarisasi permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dan rencana kegiatan sub bagian administrasi umum dan keuangan serta menyiapkan bahan tidak lanjut untuk penyelesaian masalahnya</p> <p>l. Membuat laporan pelaksanaan tugas Sub Bagian Administrasi Umum dan Keuangan kepada pimpinan sebagai dasar pengambilan kebijakan lebih lanjut</p> <p>m. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada pimpinan baik secara lisan maupun tertulis sebagai bahan masukan guna kelancaran pelaksanaan tugas:</p> <p>n. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan</p>
--	---

	<p>pimpinan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Sub</p> <p>Administrasi Umum dan Keuangan</p> <p>o. Membantu tugas-tugas atasan (Kabag AUAK)</p>
--	---

Sumber : TUPOKSI (Tugas Pokok dan Fungsi) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Curup 2020 h. 32

## 4. Struktur Organisasi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Gambar 3.1 Struktur Organisasi FSEI IAIN Curup



Sumber : Data dari Fakultas FSEI IAIN Curup 2022

## **A. Prodi Perbankan Syariah**

### **1. Sejarah**

Program Studi Perbankan Syariah awal berdirinya sama dengan sejarah prodi lainnya yaitu karena adanya keinginan masyarakat mengingat persaingan dan pertumbuhan Ekonomi Islam dari tahun ketahun terus berkembang. Prodi perbankan syariah berdiri seiring dengan bertambahnya jurusan di STAIN Curup, yakni penambahan jurusan syariah yang memiliki dua (2) program studi, program studi tersebut yaitu perbankan syariah dan ahwal syakhshiyah, prodi perbankan syariah berdiri pada tanggal 4 september 2008, berdasarkan SK Departemen Agama np: DJ.1/306/2008 dan ditandatangani Oleh Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia Bapak Prof. Dr. Hj. Muhammad Ali, M.A.

Pada awal berdirinya prodi perbankan syariah diketuai oleh Ibu Busra Febriyani, M.Ag hingga tahun 2010. Prodi perbankan syariah saat itu memiliki seorang staff prodi yaitu Bapak Noprizal, M.Ag dengan jumlah mahasiswa sebanyak 45 orang mahasiswa pada angkatan pertama, dan pada tahun selanjutnya tahun 2009 sebanyak 58 mahasiswa yang dijadikan 2 kelas belajar. Kemudian di Tahun 2010 terjadi pergantian ketua prodi, yaitu Bapak Noprizal, M.Ag dan memiliki staf prodi yaitu ibu Indarti, S.E., yang diisi setelah 6 bulan pergantian ketua prodi. Pada angkatan ketiga ini perbankan syariah menerima mahasiswa lebih banyak dari tahun sebelumnya yaitu 105 mahasiswa, dijadikan 2 kelas belajar



mahasiswa reguler dan I kelas belajar non reguler. Perbankan syariah pada tahun 2012 terakreditasi C dan pada tahun 2015 terakreditasi B sampai saat ini. Pada tahun 2018 STAIN Curup berubah situs menjadi IAIN Curup, dan menjadikan prodi perbankan syariah tidak lagi berada dibawah naungan jurusan syariah melainkan dibawah naungan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Curup. Seiring perubahan tersebut, prodi perbankan syariah berganti ketua, dari tahun 2018 hingga sekarang program studi perbankan syariah diketuai oleh Bapak Khairul Umam Khudhori.M.E I.. Bangunan perbankan syariah terdiri dari dua lantai yang seluruhnya dijadikan ruang belajar, sedangkan kantor prodi perbankan syariah terpisah yakni berada di bangunan prodi Ekonomi Islam sebelah bangunan perbankan syariah.<sup>77</sup>

Adapun perkembangan jumlah mahasiswa perbankan syariah dari awal berdirinya hingga sekarang, tercantum pada tabel berikut:

---

<sup>77</sup> Nopa Wijaya, Korelasi Pemahaman Alumni Perbankan Syariah Iain Curup Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah, (Skripsi: Iain Curup, 2020), h. 76

**Tabel 3.10****Perkembangan Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup**

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa
1	2008	45 Orang
2	2009	58 Orang
3	2010	105 Orang
4	2011	144 Orang
5	2012	166 Orang
6	2013	190 Orang
7	2014	157 Orang
8	2015	116 Orang
9	2016	186 Orang
10	2017	112 Orang
11	2018	174 Orang
12	2019	117 Orang
13	2020	97 Orang
14	2021	84 Orang

Sumber: *Data Prodi Perbankan Syariah, 2022*

## 2. Visi Misi

Adapun Visi dan Misi Program Studi Perbankan Syariah Adalah :

### a. Visi Perbankan Syariah :

Menjadi Program Studi yang bermutu dalam pengembangan ilmu

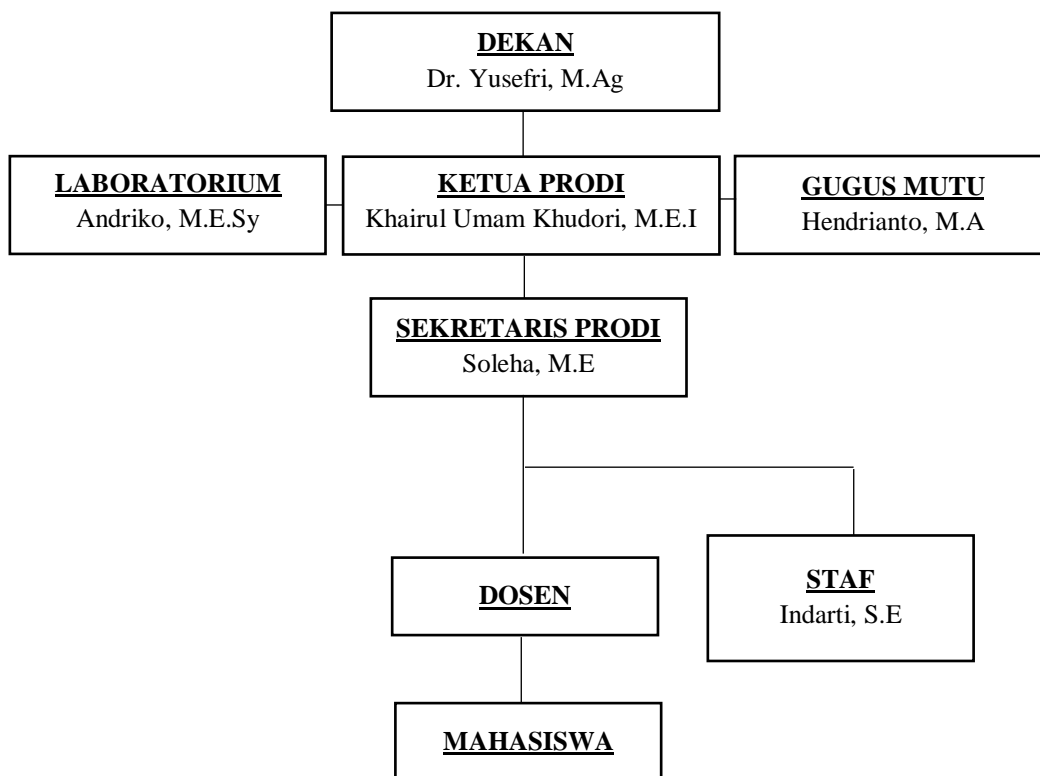
Perbankan Syariah berbasis Islam moderasi Asia Tenggara 2045.

b. Misi Perbankan Syariah:

- 1) Mengembangkan ilmu Perbankan Syariah yang bermutu berbasis Islam moderasi dan Teknologi.
- 2) Meningkatkan penelitian dan publikasi Ilmiah dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah yang bermutu berbasis Islam Moderasi.
- 3) Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah bermutu berbasis Islam Moderasi.

**3. Struktur Organisasi Prodi Perbankan Syariah**

**Gambar 3.2 Struktur Organisasi Prodi Perbankan Syariah**



*Sumber : Data dari Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup 2022*

## C. Prodi Ekonomi Syariah

### 1. Sejarah

Program Studi Ekonomi Syariah awal berdirinya sama dengan sejarah prodi lainya yaitu karena adanya keinginan masyarakat mengingat persaingan dan pertumbuhan Ekonomi Islam dari tahun ketahun terus berkembang. Pada tahun 2016 Jurusan Syariah membuka prodi baru yaitu Program Studi Ekonomi Syariah (ES) dan Program Studi Hukum Tata Negara (HTN). Pembukaan Program studi ini tentunya sudah melalui kajian mendalam atas tuntutan masyarakat dan dunia kerja. Secara hukum, izin pembukaan prodi baru ini berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor:3514 Tahun 2016 Tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Sarjana Sekolah Tinggi Islam Negeri Curup tanggal 21 Oktober 2016. Berdasarkan izin inilah, di tahun ajaran akademik 2017/2018 Program Studi Ekonomi Syariah mulai menerima mahasiswa baru.<sup>78</sup>

Adapun perkembangan jumlah mahasiswa Ekonomi syariah dari awal berdirinya hingga sekarang, tercantum pada tabel berikut:

---

<sup>78</sup> Akreditasi Program Studi Ekonomi Syari'ah, *Laporan Evaluasi Diri 2020* (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2020), h. 6.

**Tabel 3.2****Perkembangan Jumlah Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup**

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa
1	2017	44 Orang
2	2018	42 Orang
3	2019	53 Orang
4	2020	55 Orang
4	2021	53 Orang

Sumber: *Data Prodi Ekonomi Syariah, 2022*

**2. Visi Misi**

Adapun Visi dan Misi Program Studi Ekonomi Syariah Adalah :

a. Visi Ekonomi Syariah :

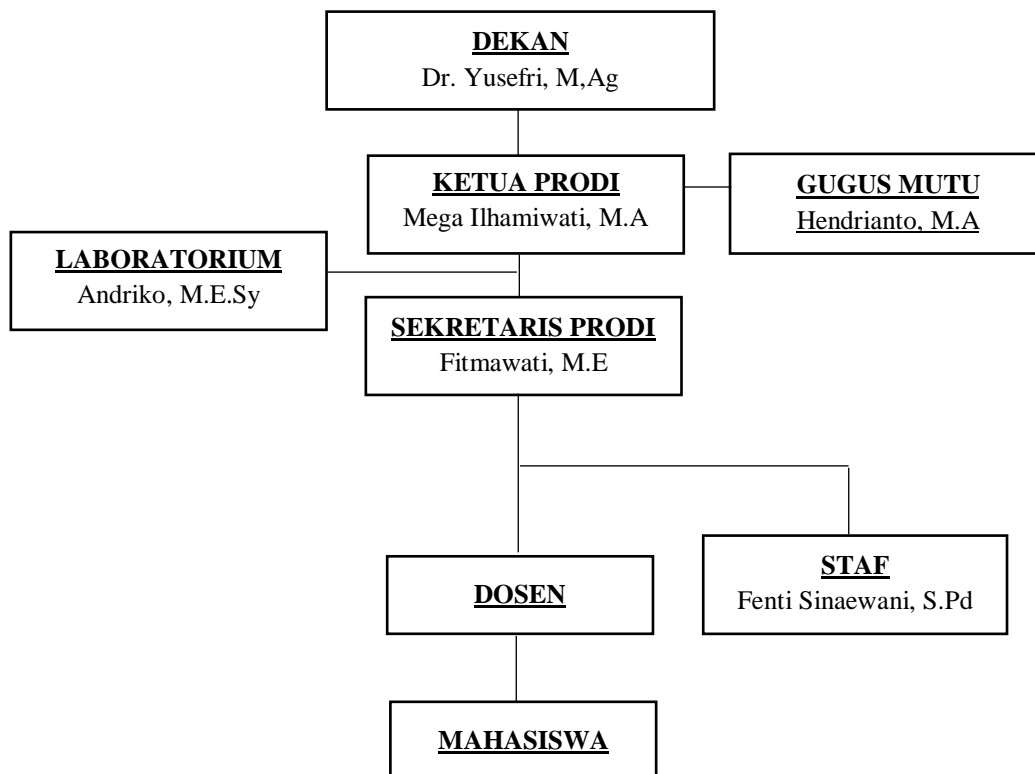
Menjadi Program Studi yang bermutu dalam pengembangan ilmu Ekonomi Syariah berbasis Islam moderasi Asia Tenggara 2045.

c. Misi Ekonomi Syariah:

- 1) Mengembangkan ilmu Ekonomi Syariah yang bermutu berbasis Islam moderasi dan Teknologi.
- 2) Meningkatkan penelitian dan publikasi Ilmiah dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah yang bermutu berbasis Islam Moderasi.
- 3) Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah bermutu berbasis Islam Moderasi.

### 3. Struktur Organisasi Prodi Ekonomi Syariah

Gambar 3.3 Struktur Organisasi Ekonomi Syariaah



Sumber : Data dar Prodi Ekonomi Syariah IAIN Curup 2022

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

#### A. Deskriptif Responden

**Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	62	30.2	30.2	30.2
	Perempuan	143	69.8	69.8	100.0
	Total	205	100.0	100.0	

*Sumber: data primer yang diolah, pada tanggal 15 Juli 2022*

Pada tabel 4.1 di atas bahwa profil responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa jenis kelamin laki-laki sebanyak 62 orang atau 30,2% sedangkan untuk jenis kelamin perempuan sebanyak 143 orang atau 69,8% dari total keseluruhan sampel yaitu sebanyak 205 orang. Kemudian disajikan profil responden berdasarkan prodi responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Prodi**

		Prodi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ekonomi Syariah	87	42.4	42.4	42.4
	Perbankan Syariah	118	57.6	57.6	100.0
	Total	205	100.0	100.0	

*Sumber: data primer yang diolah, pada tanggal 15 Juli 2022*

Pada tabel 4.2 di atas bahwa profil responden berdasarkan prodi menunjukkan bahwa prodi ekonomi syariah sebanyak 87 orang atau 42,2% sedangkan untuk jenis kelamin perempuan sebanyak 118 orang atau 57,6%

dari total keseluruhan sampel yaitu sebanyak 205 orang. Kemudian disajikan profil responden berdasarkan asal responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Asal**

		<b>Asal</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Daerah Lainny	57	27.8	27.8	27.8
	Kepahiang	29	14,2	14,2	41.5
	Lubuk Linggau	26	12.7	12.7	54.6
	Rejang Lebong	93	45.4	45.4	100.0
	Total	205	100.0	100.0	

*Sumber: data primer yang diolah, pada tanggal 15 Juli 2022*

Pada tabel 4.3 di atas menunjukkan responden berasal dari berbagai daerah, yaitu: dari Rejang Lebong sebanyak 93 orang atau 45,4%, dari Lubuk Linggau sebanyak 26 orang atau 12,7%, dari Kepahiang sebanyak 29 orang atau 14,2%, dan dari daerah lainnya sebanyak 57 orang atau 28,8%, dan dapat disimpulkan berdasarkan tabel diatas bahwa mayoritas mahasiswa berasal dari Rejang Lebong sebanyak 93 orang atau 45,4% dari 86 sampel

## **B. Uji Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Validitas menurut Abdillah dan Hartono adalah kriteria utama keilmiahan suatu penelitian yang secara umum dibagi menjadi validitas internal dan validitas eksternal. Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur



yang dimaksud disini merupakan pernyataan-pernyataan yang ada dalam kuesioner.<sup>79</sup> Pengujian validitas yang mengkorelasikan antar masing-masing skor item indikator dengan total skor konstruk. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5%. Kriteria pengujiannya yaitu: Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (dapat dinyatakan bahwa item dapat diterima) .Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (dapat dinyatakan ditolak maka item harus di drop).<sup>80</sup> Untuk mendapatkan nilai  $R$  tabel maka harus melihat ditabal  $R$  sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Tabel R**  
**Nilai-Nilai  $r$  Product Moment**

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115

<sup>79</sup> Abdillah Willy dan Hartono, *Partial Least Square (PLS) : alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam penelitian bisnis* (Yogyakarta, Andi, 2015), h. 71.

<sup>80</sup> Willy dan Hartono, h. 206.

20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Sumber: Sugiyono, 2008, *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, hlm 373

Karena sampel yang digunakan pada uji ini berjumlah 205 sampel, maka nilai  $r$  hitung  $> 0.138$  dengan dengan tarif signifikan 5%. Berikut merupakan tabel hasil pengujian validitas:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga**

Item Pernyataan Lingkungan Keluarga (X1)	Total Score Correlation	Nilai Statistik	Keterangan
Orang tua saya mengajari saya untuk menjadi seorang wirausaha	Pearson Correlation	.719**	<i>Valid</i>
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	205	
Orang tua saya memberi saya pengalaman dalam memulai berwirausaha	Pearson Correlation	.834**	<i>Valid</i>
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	205	
Orang tua saya mendukung untuk berwirausaha.	Pearson Correlation	.850**	<i>Valid</i>
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	205	
Keluarga saya memberi saya nasihat yang baik ketika saya ingin menjalankan usaha.	Pearson Correlation	.826**	<i>Valid</i>
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	205	
Saya dibesarkan dalam keluarga yang	Pearson Correlation	.775**	<i>Valid</i>
	Sig. (2-tailed)	.000	

berprofesi sebagai wirausaha.	N	205	
Orang tua saya bersedia memberikan modal bagi saya untuk menjadi seorang wirausaha	Pearson Correlation	.677**	<i>Valid</i>
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	205	
Saya yakin jika saya membuka usaha kebutuhan saya akan terpenuhi	Pearson Correlation	.811**	<i>Valid</i>
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	205	

Sumber: data primer yang diolah, pada tanggal 15 Juli 2022

**Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan**

Item Pernyataan Pendidikan Kewirausahaan (X2)	Total Score Correlation	Nilai Statistik	Keterangan
Saya memahami mata kuliah kewirausahaan dengan sangat baik.	Pearson Correlation	.674**	<i>Valid</i>
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	205	
Saya mendapatkan pengetahuan wirausaha dari pendidikan kampus.	Pearson Correlation	.591**	<i>Valid</i>
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	205	
Dosen saya memotivasi saya untuk berwirausaha.	Pearson Correlation	.514**	<i>Valid</i>
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	205	
Buku-buku tentang kewirausahaan memperluas wawasan saya tentang kewirausahaan	Pearson Correlation	.647**	<i>Valid</i>
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	205	
Saya sering mengikuti seminar tentang kewirausahaan di kampus maupun diluar kampus	Pearson Correlation	.548**	<i>Valid</i>
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	204	

di kampus saya mata kuliah kewirausahaan terdapat praktek untuk berwirausaha	Pearson Correlation	.583 <sup>**</sup>	<i>Valid</i>
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	205	
dosen saya memiliki pengetahuan yang baik tentang kewirausahaan	Pearson Correlation	.446 <sup>**</sup>	<i>Valid</i>
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	205	

Sumber: data primer yang diolah, pada tanggal 15 Juli 2022

**Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha**

Item Pernyataan Minat Berwirausaha (Y)	Total Score Correlation	Nilai Statistik	Keterangan
Saya percaya bahwa berwirausaha adalah pilihan yang tepat.	Pearson Correlation	.757 <sup>**</sup>	<i>Valid</i>
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	205	
Saya tertarik menjadi wirausaha karena tidak ada ketergantungan dengan orang lain.	Pearson Correlation	.879 <sup>**</sup>	<i>Valid</i>
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	205	
Saya tertarik berwirausaha karena melihat keberhasilan orang-orang disekitar saya.	Pearson Correlation	.855 <sup>**</sup>	<i>Valid</i>
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	205	
Saya merasa senang jika menjadi seorang wirausaha.	Pearson Correlation	.906 <sup>**</sup>	<i>Valid</i>
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	205	
Saya ingin menjadi wirausaha karena itu menjamin masa depan yang lebih baik.	Pearson Correlation	.656 <sup>**</sup>	<i>Valid</i>
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	205	
Saya ingin	Pearson Correlation	.892 <sup>**</sup>	<i>Valid</i>

berwirausaha karena dapat mengurangi pengangguran.	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	205	
Saya berani mengambil resiko dalam berwirausaha.	Pearson Correlation	.883**	
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	205	

Sumber: data primer yang diolah, pada tanggal 15 Juli 2022

Dari keterangan tabel 4.5 sampai tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai  $r$  hitung masing-masing pertanyaan dari keempat variabel > daripada nilai  $r$  tabel (0.138). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh pertanyaan yang mendukung penelitian ini adalah valid, semua item pertanyaan dalam variabel berbintang dua yang menunjukkan signifikan pada level 5%, sehingga tidak ada item pertanyaan yang dihapus dan semua item digunakan pada keseluruhan model pengujian.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi dan stabilitas alat ukur atau instrumen penelitian dalam mengukur suatu konsep atau konstruk. Kemudian untuk pengujian reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Menurut Ghazali suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) > 0,7.<sup>81</sup> Hasil uji reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>81</sup> Aldo Gunawan Andres, "Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Gesit Nusa Tangguh," *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*. Vol. 16 no. 1 (2016): h. 3.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Reliability Statistics (Lingkungan Keluarga)</b>		
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>	<b>Keterangan</b>
.894	7	Reliabel
<b>Reliability Statistics (Pendidikan Kewirausahaan)</b>		
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>	<b>Keterangan</b>
.894	7	Reliabel
<b>Reliability Statistics (Minat Berwirausaha)</b>		
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>	<b>Keterangan</b>
.928	7	Reliabel

*Sumber: data primer yang diolah, pada tanggal 15 Juli 2022*

**Tabel 4.8 Lanjutan**

<b>Indikator</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Lingkungan Keluarga (X1)	0,894 > 0,70	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan (X2)	0,894 > 0,70	Reliabel
Minat Berwirausaha(Y)	0,928 > 0,70	Reliabel

*Sumber : data primer yang diolah, pada tanggal 15 Juli 2022*

Dari keterangan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas memperlihatkan semua variabel nilai Cronbach's Alpha > 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan adalah reliabel atau dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

## C. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal dalam model regresi.<sup>82</sup> Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan kriteria:

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $\geq 0,05$  data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $\leq 0,05$  data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		205
Normal	Mean	,0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	3.90770364
Most Extreme	Absolute	.062
Differences	Positive	.056
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : data primer yang diolah, pada 15 Juli 2022

Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*, didapat nilai tingkat Signifikansi adalah 0,057, maka dapat dikatakan  $0,057 > 0,05$  data berdistribusi normal, berarti asumsi normalitas data terpenuhi.

<sup>82</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011). h. 160.

## 2. Uji Multikolonieritas

Tujuan uji multikolonieritas untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat masalah multikolonieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.<sup>83</sup> Adapun hasil uji Multikolonieritas sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolonieritas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.362	1.799		.757	450		
Lingkungan Keluarga	.922	.038	.862	24.230	.000	.998	1.002
Pendidikan Kewirausahaan	.042	.062	.024	.672	.502	.998	1.002

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Sumber : data primer yang diolah, pada 15 Juli 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa :

**Tabel 4.10 Lanjutan**

Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria
X1	0,998	1.002	Tidak terjadi multikolonieritas
X2	0,998	1.002	Tidak terjadi multikolonieritas

Pada hasil uji multikolonieritas menunjukkan nilai tolerance untuk variabel Lingkungan Keluarga (X1), Pendidikan Kewirausahaan (X2), masing-masing sebesar 0,998, 0,998. Nilai tolerance yang diperoleh pada variabel tersebut lebih dari 0.1 serta nilai VIF untuk variabel Lingkungan

<sup>83</sup> Imam Ghozali, h. 105.



Keluarga (X1), Pendidikan Kewirausahaan (X2), masing-masing sebesar 1,002, 1.002. Dimana nilai VIF pada variabel tersebut kurang dari 10. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dan residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas.<sup>84</sup> Model regresi yang baik tidak terjadi heterokedastisitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser merupakan suatu uji yang dilakukan dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Heteroskedastisitas akan terjadi apabila nilai signifikannya  $< 5\%$ .<sup>85</sup>

**Tabel 4.11 Hasil Uji Heterokedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.044	1.176		3.440	.001
Lingkungan Keluarga	-.017	.025	-.047	-.665	.507
Pendidikan Kewirausahaan	-.029	.040	-.050	-.707	.480

*Sumber : data primer yang diolah, pada tanggal 15 Juli 2022*

<sup>84</sup> Imam Ghazali, h. 139.

<sup>85</sup> Imam Ghazali, h. 143.

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Variabel	SIG	Kriteria
X1	0,507	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X2	0,480	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas di tabel 4.10 terlihat bahwa nilai signifikan variabel independen variabel Lingkungan Keluarga (X1), Pendidikan Kewirausahaan (X2), masing-masing sebesar 0,507, 0,480. variabel tersebut tidak signifikan yaitu lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terjadi homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedstisitas.

#### 4. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan untuk menguji apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan metode *test for linearity* pada taraf signifikan 0,05. Jika nilai sig lebih dari 0,05 maka hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat adalah linier.<sup>86</sup> Berikut hasil uji menggunakan *test of linearity*:

**Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			1971.777	154	12.804	.560	.996
Between	Linearity		.000	1	.000	.000	1.000
Groups	Deviation from Linearity		1971.777	153	12.887	.564	.996
Within Groups			1143.333	50	22.867		
Total			3115.110	204			

<sup>86</sup> Imam Ghozali, h. 61.

Sumber : data primer yang diolah, pada tanggal 15 Juli 2022

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa data yang dipergunakan dapat dijelaskan oleh regresi linier dengan cukup baik karena nilai *Sig. Linearity* data tersebut sebesar 1,000 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan memiliki hubungan yang linier terhadap variabel minat berwirausaha.

#### D. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas yakni Lingkungan Keluarga (X1) dan Pendidikan Kewirausahaan(X2) terhadap minat Berwirausaha (Y).<sup>87</sup> Berikut dapat dilihat hasil regresi linear berganda:

**Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.362	1.799		.757	.450		
Lingkungan Keluarga	.922	.038	.862	24.230	.000	.998	1.002
Pendidikan Kewirausahaan	.042	.062	.024	.672	.502	.998	1.002

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Sumber : data primer yang diolah, pada 15 Juli 2022

<sup>87</sup> Imam Ghozali, h. 62.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diperoleh nilai Konstanta (a) dan nilai Koefisien regresi (b) yang selanjutnya dapat dibentuk persamaan Regresi Berganda sebagai berikut:  $Y' = (1.362) + (0.922)X_1 + (0.042)X_2 + e$  dari model persamaan regresi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Nilai Konstanta (a) 1.362, karena a dalam garis regresi bertanda positif dengan angka 1.362, maka garis regresi akan memotong sumbu Y di atas origin (0) pada angka 1.362.
2. Koefisien regresi Lingkungan Keluarga (X1) sebesar 0.922 mengandung arti bahwa setiap tambahan satu poin Lingkungan Keluarga (X1) akan meningkatkan minat berwirausaha (Y) sebesar 0.922 kali.
3. Koefisien regresi Pendidikan Kewirausahaan (X2) sebesar 0.042 mengandung arti bahwa setiap tambahan satu poin Pendidikan Kewirausahaan (X2) akan meningkatkan minat berwirausaha (Y) sebesar 0.042 kali.

## E. Uji Hipotesis

### 1. Uji Statistik T (Signifikansi Parameter Individual)

Uji t Test digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individu atau sendiri-sendiri. Pengujian ini dilakukan secara parsial atau individu, dengan menggunakan uji *t statistic* untuk masing-masing variabel bebas, dengan tingkat kepercayaan tertentu.<sup>88</sup> Adapun hasil uji *t* adalah sebagai berikut:

---

<sup>88</sup> Anton Bawono, *Multivariate Analysis Dengan Spss*. (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006), h. 91.

**Tabel 4.14 Hasil Uji T Test****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.362	1.799		.757	.450
Lingkungan Keluarga	.922	.038	.862	24.230	.000
Pendidikan Kewirausahaan	.042	.062	.024	.672	.502

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Sumber : data primer yang diolah, pada 15 Juli 2022

Apabila nilai sig. < 0,05 atau 5% maka variabel tersebut dinyatakan positif berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji t hitung masing-masing untuk Lingkungan keluarga dan promosi yaitu :

1. Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung variabel 24.230 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.
2. Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 0,672 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.502 lebih besar dari 0,05.

## 2. Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)

Bertujuan untuk mengetahui da atau tidaknya berpengaruh atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

**Tabel 4.15 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9102.080	2	4551.040	295.113	.000 <sup>b</sup>
Residual	3115.110	202	15.421		
Total	12217.190	204			

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

b. Predictors: (Constant), pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga

Sumber : data primer yang diolah, pada 15 Juli 2022

Berdasarkan hasil *uji F* pada penelitian Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai koefisien sebesar 295,113 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

## 3. Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup> dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, atau sejauh mana kontribusi variabel mempengaruhi variabel dependen. Analisis koefisien deetrminasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui

seberapa besar presentase (%) pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>89</sup> Hasil uji dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>.**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.863 <sup>a</sup>	.745	.742	3.92700

a. Predictors: (Constant), pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga

b. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Sumber : data primer yang diolah, pada 15 Juli 2022

Tabel di atas menunjukkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,863 ini berarti ada hubungan antara variabel dependen (Minat Berwirausaha) dengan variabel independen (Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan) sebesar 0,863. Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,742 ini berarti kontribusi variabel independen (Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan) mempengaruhi variabel dependen (Minat Berwirausaha) sebesar 74,2% sedangkan sisanya sebesar 25,8% dipengaruhi variabel lain diluar model.

## **F. Pembahasan Hipotesis**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Pembahasan masing-masing hipotesis adalah sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Lingkungan keluarga (X1) terhadap minat berwirausaha (Y)

Berdasarkan Pengujian *T test*, nilai koefisien sebesar 24,230 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa

---

<sup>89</sup> Anton Bawono, h. 93.

lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa diterima (Hipotesis 1 dapat dibuktikan).

Hasil Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan dalam penelitian Chomzana Kinta Marini bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) adalah 0,461 dan  $p < 0,05$ .<sup>90</sup>

## 2. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X2) terhadap Minat berwirausaha(Y)

Berdasarkan Pengujian *T test*, nilai koefisien sebesar 0,672 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,502 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh secara parsial, terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Maka hipotesis yang menyatakan tidak terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha ditolak (Hipotesis 2 tidak dibuktikan).

Hasil Penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan dalam penelitian Retno Budi Lestari dan Trisnadi Wijaya bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha

---

<sup>90</sup> Chomzana Kinta Marini and Siti Hamidah, "Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga," *Jurnal Pendidikan Vokasi* Vol. 4 no. 2 (2014): h. 206.



terlihat dari nilai  $F$  hitung = 33,168 > nilai  $F$  tabel = 2,650 dan nilai Sig. sebesar 0,000 yang masih di bawah  $\alpha = 0,05$ .<sup>91</sup>

3. Pengaruh lingkungan keluarga (X1) dan pendidikan kewirausahaan (X2) terhadap minat berwirausaha mahasiswa(Y)

Berdasarkan hasil Pengujian  $F$  pada penelitian ini dibuktikan dengan melihat nilai koefisien sebesar 295,113 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,863 ini berarti ada hubungan antara variabel dependen (minat berwirausaha) dengan variabel independen lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan) sebesar 0,863. Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,742 ini berarti kontribusi variabel independen (lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan) mempengaruhi variabel dependen (minat berwirausaha) sebesar 74,2% sedangkan sisanya sebesar 25,8% dipengaruhi variabel lain diluar model.

Hasil Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan dalam penelitian Ghanaya Catur Famila, Reza, Ratna Fitri Astuti menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel minat berwirausaha

---

<sup>91</sup> Retno Budi Lestari and Trisnadi Wijaya, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di STIE MDP, STMIK MDP, Dan STIE MUSI," *Jurnal Ilmiah STIE MDP* Vol. 1 no. 2 (2012): h. 118.

dengan Nilai  $t_{hitung} = 65,693 > t_{tabel} = 3,08$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .<sup>92</sup>

Menurut Lupiyoadi menyatakan bahwa kewirausahaan dipicu oleh faktor pribadi, lingkungan dan sosiologi. Faktor lingkungan yang berpengaruh menurut Dewanti adalah peluang yaitu situasi yang menguntungkan, model peranan, aktivitas, pesaing dengan industri yang sama, inkubator sebagai sumber ide, sumber daya alam dan manusia, teknologi dan kebijakan pemerintah.<sup>93</sup> Menurut Zimmerer menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan yang kongkrit berdasar masukan empiris untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang bermakna agar dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha.<sup>94</sup>

---

<sup>92</sup> Ghanaya Caatur Famila, Reza, and Ratna Fitri Astuti, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Kota Samarinda," *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan* Vol. 4 no. 2 (2021): h. 93.

<sup>93</sup> Mbayak Ginting and Eko Yuliawan, "Analisis Fako-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahaiawa (Studi Kasus Pada STMIK Mikroskil Medan)," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Vol. 5 no.1 (2015): h. 63.

<sup>94</sup> Achmad Taufik, M. Naely Azhad, and Achmad Hasan Hafidzi, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Jurnal Penelitian Ipteks* Vol. 3 no.1 (2018): h. 89.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi perbankan syariah dan ekonomi syariah IAIN Curup, maka kesimpulan yang dapat ditarik sebagai berikut :

1. Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung variabel 24.230 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.
2. Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung variabel Minat Berwirausaha sebesar 0,672 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.502 lebih besar dari 0,05.
3. Berdasarkan hasil *uji F* pada penelitian Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai koefisien sebesar 295,113 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

#### **B. Saran**

1. Mahasiswa seharusnya setelah lulus tidak hanya berorientasi untuk mencari kerja, namun juga berusaha untuk menciptakan lapangan

pekerjaan biar membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran.

2. Orang tua diharapkan senantiasa mendukung dan memotivasi anaknya untuk berwirausaha. Hal ini dikarenakan orang tua memiliki peran yang besar dalam menentukan minat anak dalam berwirausaha.
3. Mahasiswa harus berani mengambil keputusan dan siap menanggung segala resiko untuk menjadi wirausaha yang sukses, dan selalu termotivasi terhadap wirausaha yang telah sukses.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Abdillah Willy dan Hartono. 2015. *Partial Least Square (PLS) : alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam penelitian bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Akreditasi Program Studi Ekonomi Syari'ah, *Laporan Evaluasi Diri 2020*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Anton Bawono, 2006. *Multivariate Analysis Dengan Spss*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Anton M. Moeliono. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet ke-3. Jakarta: Balai Pustaka.
- Burhan Bungin. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Cik Hasan Basri. 2003. *Penuntun Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Deni Darmawan. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remmaja Rosdakarya.
- Dr. M. Anang Firmansyah,SE.,MM. Anita Roosmawarni,SE.,M.SE.2009. *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*. Surabaya: Cetakan Pertama.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iranto Agus. 2004. *Statistic Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Jonathan Sarwono. 2013. *Statistik Multivariat Aplikasi Untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Muhammad. 2017. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Depok, Rajawali Printing.

- Ridwan, 2014. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Saipul Annur. 2008. *“Metodologi Penelitian Pendidikan,”*. Palembang: Grafika Telindo Pers.
- Slameto.2013 *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukidin dan Mundir. 2015 *Metode Penelitian Membimbing dan Mengatur Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian Cetakan Pertama*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Toni Wijaya. 2013 *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Turmudi and Sri Harini.2008. *Metode Statistika Pendekatan Teori Dan Aplikasi*. Malang: UIN Malang Press.
- V. Wiratna Sujarweni. 2021. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wiratna Sujarweni. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

## **JURNAL**

- Abdul Wahid and M. Halilurrahman, “Keluarga Institusi Awal Dalam Membentuk Masyarakat Berperadaban,” *Jurnal Studi Keislaman* Vol. 5, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.37348/cendekia.v5i1.67>.

- Achmad Taufik, M. Naely Azhad, and Achmad Hasan Hafidzi, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Jurnal Penelitian Ipteks* Vol. 3 no.1 (2018).
- Agus Kurniawan, Muhammad Khafid, and Amin Pujiati, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy," *Journal of Economic Education* Vol. 5, no. 1 (2016), <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>.
- Aisyah Mutiarasari, "Peran Entrepreneur Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Dan Mengurangi Tingkat Pengangguran," *Jurnal Prodi Ekonomi Syari'ah* Vol. 1, no. 2 (2018).
- Aldo Gunawan Andres, "Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Gesit Nusa Tangguh," *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*.Vol. 16 no. 1 (2016).
- Andhika Wahyudiono, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pengalaman Berwirausaha, Dan Jenis Kelamin Terhadap Sikap Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya," *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* Vol. 4, no. 1 (2016), <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jepk.v4n1.p76-91>.
- Anita Wiani, Eeng Ahman, and Amir Machmud, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Sma Di Kabupaten Subang," *Jurnal Manajerial* Vol. 3, no. 5 (2018), <http://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/>.
- Carlos Kambuaya, "Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan Dan Asaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua Dan Papua Barat Di Kota Bandung," *Sosial Work Jurnal* Vol. 5, no. 2 (2016).

- Chomzana Kinta Marini and Siti Hamidah, "Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga," *Jurnal Pendidikan Vokasi* Vol. 4 no. 2 (2014).
- Dewa AyuLia Anggraeni, "Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha," *Jurnal Manajemen Unud* Vol. 5, no. 4 (2016).
- Dewa AyuLia Anggraeni, "Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha," *Jurnal Manajemen Unud* Vol. 5, no. 1 (2016).
- Enceng Yana and Neneng Nurjanah<sup>2</sup>, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dikelas XI Ips SMA Negeri 1 Ciledukg Kabupaten Cirebon," *Jurnal Edunomic* Vol. 2, no. 1 (2014).
- Endang Mulyani, "Model Pendidikan Kewirausahaan Di Pendidikan Dasar Dan Menengah" Vol. 8, no. 1 (2011), <https://doi/10.21831/jep.v8i.705>.
- Fattah Setiawan Santoso, "Pendidikan Keluarga Sebagai Awal Pengembangan Kewirausahaan Islam," *Jurnal Nuansa Akademik* Vol. 5, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v5i1.418>.
- Ghanaya Caatur Famila, Reza, and Ratna Fitri Astuti, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan DanLingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Kota Samarinda," *Jurnal Pendidikan Ekonomi dn Kewirausahaan* Vol. 4 no. 2 (2021).
- Ghozali Maksi, "Analisis Keputusan Nasabah Menabung : Pendekatan Komponen Dan Model Logistik Studi Pada Bank Syariah Di Malang," *Jurnal Of Indonesia Applied Economics* Vol. 4, no. 1 (2010).
- Hurriah Ali Hasan, "Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik Dan Implikasi Dalam Kemandirian Generasi Muda," *Jurnal Pilar* Vol. 11, no. 1 (2020).



- Josia Sanchaya Hendrawan and Hani Sirine, "Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Uksw Konsentrasi Kewirausahaan)," *Jurnal Ajie* Vol. 2, no. 3 (2017).
- Juli Andriyani, "Peran Lingkungan Keluarga Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja," *Jurnal At-Taujih* Vol. 3, no. 1 (2020), <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Taujih>.
- Kamaluddin, "Kewirausahaan Dalam Pandangan Islam," *Jurnal Jimawa* Vol. 1, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.30596/snk.v1i1.3632>.
- Laela Lutfiana Rachmah, Sunaryanto, and Yuniastuti, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Pada Prestasi Belajar IPS Siswa Ditinjau Dari Motivasi Belajar," *Jurnal Pendidikan* Vol. 4, no. 9 (2019): h. 1169, <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/> EISSN: 2502-471X.
- Mbayak Ginting and Eko Yuliawan, "Analisis Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahaiawa (Studi Kasus Pada STMIK Mikroskil Medan)," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Vol. 5 no.1 (2015): h. 63.
- Mega Pratitis Nur Aini, Sigit Santosa, and Nurhasan Hamidi, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha," *Jurnal Tata Arta* Vol. 3, no. 2 (2017): h. 4, <http://jurnal.fkip.usn.ac.id/index.php/tataarta/articlrv/view/11506>.
- Mega Pratitis Nur Aini, Sigit Santosa, and Nurhasan Hamidi, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha," *Jurnal TaTA Arta* Vol. 3 no.2 (2017): h. 4.
- Ni Putu Pebi Ardiani and A. A. G. Agung Artha Kusuma, "Pengaruh Sikap, Pendidikan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha," *Jurnal Manajemen Unud* Vol. 5, no. 8 (2016): h. 105.
- Putu Eka Desy Yanti, I Made Nuridja, and I Ketut Dunia, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Berwirausaha Siswa Kelas XI Smk Negeri 1 Singaraja,"

*Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol. 4, no. 1 (2014): h. 51,  
<https://dx.doi.org/10.23887/jjpr.v4i1.1902>.

Retno Budi Lestari and Trisnadi Wijaya, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di STIE MDP, STMIK MDP, Dan STIE MUSI,” *Jurnal Ilmiah STIE MDP* Vol. 1 no. 2 (2012): h. 118.

Rusmiati, “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa Ma Al-Fattah Sumbermulyo,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi* Vol. 1, no. 1 (2017): h. 26, <https://doi.org/Available> online at <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>.

Siti Indayani1 and Budi Hartono, “Analisis Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Akibat Pandemi Covid-19,” *Jurnal Ekonomi* Vol. 18, no. 2 (2020): h. 203, <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>.

Sugianto and Yul Tito Permadhy, “Faktor Penyebab Pengangguran Dan Strategi Penanganan Permasalahan Pengangguran Pada Desa Bojongsae, Cibadak Lembak Provinsi Banten,” *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* Vol. 2, no. 3 (2020): h. 57.

Vindi Kusuma Wardani, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Attitude Towards Entrepreneurship Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Self Efficacy,” *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* Vol. 9, no. 1 (2021): h. 83, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk>.

Wenny Hulukati, “Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak,” *Jurnal Musawa* Vol. 7, no. 2 (2015): h. 75.

L

A

M

P

I

R

A

N



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : /In.34/FS.02/ES/PP.00.9/01/2022

Pada hari ini Rabu Tanggal 26 Bulan Januari Tahun 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas:

Nama : Gabe Rianti / 18081027  
 Prodi / Fakultas : Ekonomi Syariah / Syariah & Ekonomi Islam  
 Judul : Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa studi kasus Fakultas Syariah dan ekonomi Islam IAIN Curup

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Fitri Masyani  
 Calon Pembimbing I : HENDRIANTO, M.A  
 Calon Pembimbing II : KHAIRUL UMAM KHUDORI, M.E

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Perhatikan pada penyusunan kata serta paparkan bagaimana wirausaha ya
2. Populasinya curup hanya pada anggaran 2019 yaitu berjumlah 295 orang
3. Perdajari indikator-indikator serta pada rumusan masalah hanya ditanyakan pengaruh saja dan tidak perlu memajukan seberapa orang berminat
4. Toleransi pada analisis data harus valid dan jelas
5. ....
6. ....

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal ..... bulan Februari tahun 2022..... apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 26 Januari 2022

Moderator

Fitri Masyani

Calon Pembimbing I

HENDRIANTO, M.A

NIP. 2021068701

Calon Pembimbing II

KHAIRUL UMAM KHUDORI, M.E

NIP. 199007252018011001

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui ACC oleh kedua calon pembimbing



IAIN CURUP

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**  
Nomor : ...../In.34/FS/PP.00.9/02/2022

**Tentang**  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II**  
**PENULISAN SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;  
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;  
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan	Menunjuk saudara:	
Pertama :	1. Hendrianto, MA	NIDN. 202168701
	2. Khairul Umam Khudhori, M.E.I	NIP. 199007252018011001

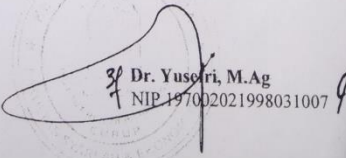
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Gite Rianti  
NIM : 18681027  
PRODI/FAKULTAS : Ekonomi Syari'ah (ES)/Syari'ah dan Ekonomi Islam  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Perbankan dan Ekonomi Syariah IAIN Curup

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;  
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan  
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.  
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup  
Pada tanggal : 02 Februari 2022

Dekan,

  
Dr. Yusufi, M.Ag  
NIP. 197002021998031007

- Tembusan :
1. Ka. Biro AU AK IAIN Curup
  2. Pembimbing I dan II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0739) 21010-7003044 Fax (0739) 21010 Curup 99119  
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@aincurup.ac.id

Nomor : 042./In.34/FS/PP.00.9/05/2022  
Lamp : Proposal dan Instrumen  
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 23 Mei 2022

Kepada Yth,  
Pimpinan IAIN Curup  
Di-  
Curup

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Gite rianti  
Nomor Induk Mahasiswa : 18681027  
Progran Studi : Ekonomi Syari'ah (ES)  
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi perbankan dan ekonomi syariah IAIN Curup  
Waktu Penelitian : 23 Mei 2022 Sampai Dengan 23 Juli 2022  
Tempat Penelitian : IAIN Curup

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnnya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Dekan,

Dr. Yusufri, M.Ag

NIP.197002021998031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
PRODI EKONOMI SYARIAH

Jl. Dr AK. Gani Kontak Pos 108 Tel. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 curup 39119

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor: *44*/In.34/FS.04/PS/PP.00.9/*08*/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Prodi Perbankan Syariah, dengan ini menerangkan bahwa:

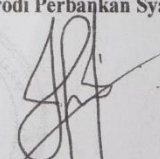
Nama : Gite Rianti  
NIM : 18681027  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Waktu Penelitian : 23 Mei s/d 23 Juni 2022

Dengan ini menyatakan bahwa nama tersebut benar telah selesai melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "**Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah IAIN Curup**", guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dalam program studi Ekonomi Syariah.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, *14* Juli 2022

Ketua Prodi Perbankan Syariah

  
**Khairul Umam Khudhori, M.E.I**

Nip.19900725201801001



IAIN CURUP

Jl. Dr. A.K. Gani Kontak Pos 108 Tel. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 curup 39119

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
PRODI EKONOMI SYARIAH

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 160/In.34/FS.02/ES/PP.00.9/07/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Prodi Ekonomi Syariah, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Gite Rianti  
NIM : 18681023  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi Perbankan dan Ekonomi Syariah IAIN Curup  
Waktu Penelitian : 23 s/d 31 Mei 2022

Dengan ini menyatakan bahwa nama tersebut benar telah melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi, guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dalam program studi Ekonomi Syariah.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 26 Juli 2022

Ketua Prodi Ekonomi Syariah



MEGA ILHAMIWATI, M.A

Nip.198610242019032007



## KUESIONER PENELITIAN

### Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Perbankan dan Ekonomi Syariah IAIN Curup

<b>Variabel X1 :</b>		<b>Lingkungan Keluarga</b>
<b>Indikator</b>		<b>Item Pernyataan</b>
<b>1. Cara orang tua mendidik</b>	a.	Orang tua saya mengajari saya untuk menjadi seorang wirausaha
	b.	Orang tua saya memberikan pengalaman dalam berwirausaha.
	c.	Orang tua saya mendukung untuk berwirausaha.
<b>2. Hubungan antar anggota keluarga</b>	d.	Keluarga saya memberi saya nasihat yang baik ketika saya ingin menjalankan usaha.
<b>3. Suasana rumah</b>	e.	Saya dibesarkan dalam keluarga yang berprofesi sebagai wirausaha.
<b>4. Keadaan ekonomi</b>	f.	Orang tua saya siap memberikan modal untuk saya berwirausaha.
	g.	Saya yakin jika saya membuka usaha kebutuhan saya akan terpenuhi

<b>Variabel X2 :</b>		<b>Pendidikan kewirausahaan</b>
<b>Indikator</b>		<b>Item Pernyataan</b>
<b>1. Kurikulum</b>	a.	Saya memahami dengan baik tentang mata kuliah kewirausahaan.
	b.	Saya memperoleh pengetahuan berwirausaha dari pendidikan di kampus.
<b>2. Kualitas tenaga kerja</b>	a.	Dosen saya memberikan motivasi dalam peningkatan minat berwirausaha saya.
	b.	Di kampus saya mata kuliah kewirausahaan terdapat praktek untuk berwirausaha
<b>3. Fasilitas belajar mengajar</b>	a.	Buku-buku kewirausahaan memperluas wawasan saya untuk berwirausaha
	b.	Saya sering mengikuti seminar tentang kewirausahaan di kampus maupun diluar kampus

<b>Variabel Y :</b>		<b>Minat Berwirausaha</b>
<b>Indikator</b>	<b>Item Pernyataan</b>	
<b>1. Membuat pilihan aktivitas</b>	a. Saya percaya bahwa berwirausaha adalah pilihan yang tepat.	
<b>2. Merasa tertarik untuk berwirausaha</b>	b. Saya tertarik menjadi wirausaha karena tidak ada ketergantungan dengan orang lain. c. Saya tertarik berwirausaha karena melihat keberhasilan orang-orang di sekitar saya.	
<b>3. Merasa senang berwirausaha</b>	d. Saya merasa senang apabila menjadi seorang wirausaha.	
<b>4. Berkeinginan untuk berwirausaha</b>	e. Saya berkeinginan untuk berwirausaha karena untuk masa depan yang lebih baik. f. Saya ingin berwirausaha karena dapat mengurangi pengangguran.	
<b>5. Berani mengambil resiko</b>	g. Saya berani mengambil resiko dalam berwirausaha.	

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

Isilah identitas saudara dengan keadaan yang sebenarnya

- 1. Nama responden :
- 2. NIM :
- 3. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
- 4. Kota Asal :  Rejang Lebong  Bengkulu  
 Kepahiang  Daerah lainnya
- 5. Prodi/Jurusan :  Perbankan Syariah  Ekonomi Syariah

**A. Petunjuk Pengisian**

Pilihlah pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan

- 5. Sangat Setuju (SS)
- 4. Setuju (S)
- 3. Netral (N)
- 2. Tidak Setuju (TS)
- 1. Sangat Tidak Setuju (STS)

**Variabel X1 : Lingkungan Keluarga**

No	Pernyataan	Keterangan				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Orang tua saya mengajari saya untuk menjadi seorang wirausaha					
2.	Orang tua saya memberi saya pengalaman dalam memulai berwirausaha					
3.	Orang tua saya mendukung untuk berwirausaha.					
4.	Keluarga saya memberi saya nasihat yang baik ketika saya ingin menjalankan usaha.					

5.	Saya dibesarkan dalam keluarga yang berprofesi sebagai wirausaha.					
6.	Orang tua saya bersedia memberikan modal bagi saya untuk menjadi seorang wirausaha					
7.	Saya yakin jika saya membuka usaha kebutuhan saya akan terpenuhi					

### Variabel X2 : Pendidikan kewirausahaan

No	Pernyataan	Keterangan				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memahami mata kuliah kewirausahaan dengan sangat baik.					
2.	Saya memperoleh pengetahuan wirausaha dari pendidikan kampus.					
3.	Dosen saya memberikan motivasi dalam peningkatan minat berwirausaha saya.					
4.	Buku-buku tentang kewirausahaan memperluas wawasan saya tentang kewirausahaan					
5.	Saya sering mengikuti seminar tentang kewirausahaan di kampus maupun diluar kampus					
6.	Di kampus saya mata kuliah kewirausahaan terdapat praktek untuk berwirausaha					

### Variabel Y : Minat berwirausaha

No	Pernyataan	Keterangan				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya percaya bahwa berwirausaha adalah pilihan yang tepat.					
2.	Saya tertarik menjadi wirausaha karena tidak ada ketergantungan dengan orang lain.					
3.	Saya tertarik berwirausaha karena melihat					

	keberhasilan orang orang disekitar saya.					
4.	Saya merasa senang jika menjadi seorang wirausaha.					
5.	Saya ingin menjadi wirausaha karena itu menjamin masa depan yang lebih baik.					
6.	Saya ingin berwirausaha karena dapat mengurangi pengangguran.					
7.	Saya berani mengambil resiko dalam berwirausaha.					

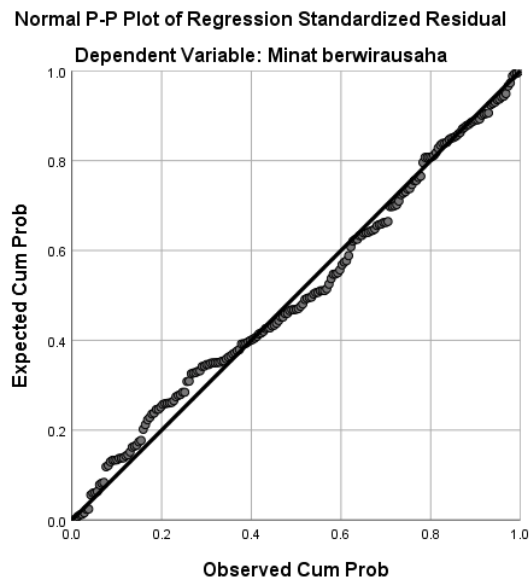
**Tabel Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		205
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3.90770364
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.056
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

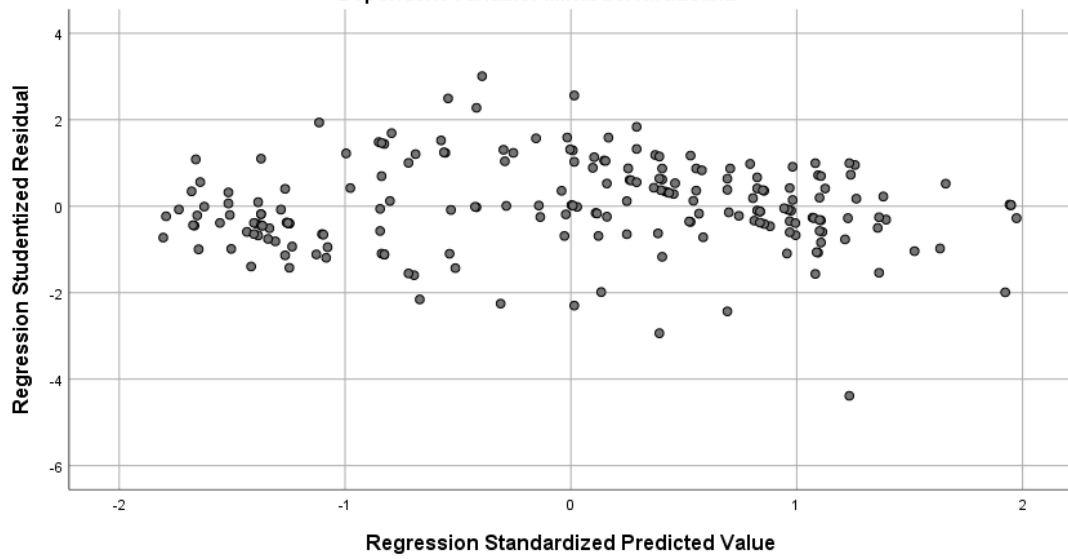


**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.044	1.176		3.440	.001
Lingkungan Keluarga	-.017	.025	-.047	-.665	.507
Pendidikan Kewirausahaan	-.029	.040	-.050	-.707	.480

**Scatterplot**

Dependent Variable: Minat berwirausaha















IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : *Gita Rianti*  
 NIM : *18681027*  
 FAKULTAS/PRODI : *Fakultas Syaria dan Ekonomi Islam / ES*  
 PEMBIMBING I : *Hendriaga, MA*  
 PEMBIMBING II : *Khairi Umar Khathori, M.E.I*  
 JUDUL SKRIPSI : *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Keluarga terhadap minat berkegiatan mahasiswa Prodi Purnama dan Ekonomi Syariah, IAIN Curup*

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

\* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : *Gita Rianti*  
 NIM : *18681027*  
 FAKULTAS/PRODI : *Fakultas Syaria dan Ekonomi Islam /*  
 PEMBIMBING I : *Hendriaga, MA*  
 PEMBIMBING II : *Khairi Umar Khathori, M.E.I*  
 JUDUL SKRIPSI : *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Keluarga terhadap minat berkegiatan mahasiswa Prodi Purnama dan Ekonomi Syariah IAIN Curup*

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,  
  
 NIP. *197102019900001001*

Pembimbing II,  
  
 NIP. *19520119900001001*



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	18 April 2022	Bab I Acc Bab I	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	23 Mei 2022	Revisi Bab II, III Pembahasan Tugas Praktis	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	13 Juni 2022	Acc Bab III Tantangan Bab III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	14 Juni 2022	Perencanaan dan II Sistematisasi Pembahasan Bab III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	22 Juni 2022	Pembahasan Abstract	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	29 Juni 2022	Acc Skripsi lengkap	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	11 Feb 2022	BAB I - Sistematika Pembahasan - Praktek	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	16 Mei 2022	BAB II & III - Bab Pembahasan - Referensi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	23 Mei 2022	ACC BAB I-III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	18 Juni 2022	Revisi BAB IV - Analisis - Referensi - Big Kematika	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	18 Juni 2022	ACC BAB IV & V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	29 Juni 2022	Abstract	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	29 Juni 2022	ACC Si Bang	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8				

# *Biodata Penulis*



Gite Rianti, lahir di Curup pada tanggal 02 Oktober 1999. Penulis merupakan anak pertama dari bapak Suhari dan ibu Karmila dan mempunyai 3 saudara. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 11 Curup Timur (lulus tahun 2012), melanjutkan ke SMPN 02 Curup Timur (lulus tahun 2015), dan MA Baitul Makmur (lulus tahun 2018). Pendidikan selanjutnya penulis masuk ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) curup dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.